

**RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI  
TANAMAN TERUNG UNGU (*Solanum melongena* L.) PADA  
PEMBERIAN TRICHO PUKAN KAMBING DAN LIMBAH  
CAIR INDUSTRI TEMPE**

**SKRIPSI**

Oleh :

**ABDI REZA SYAHPUTRA  
NPM : 1404290226  
PROGRAM STUDI : AGROTEKNOLOGI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

**RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI  
TANAMAN TERUNG UNGU (*Solanum melongena* L.) PADA  
PEMBERIAN TRICHO PUKAN KAMBING DAN LIMBAH  
CAIR INDUSTRI TEMPE**

**SKRIPSI**

Oleh :

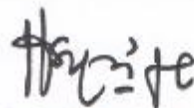
**ABDI REZA SYAHPUTRA  
1404290226  
AGROTEKNOLOGI**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada  
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**Komisi Pembimbing**



**Ir. Efrida Lubis, M.P  
Ketua**



**Syaiful Bahri Panjaitan, S.P., M.Agric.Sc  
Anggota**

Disahkan Oleh :  
Dekan



**Ir. Asriyanti Munar, M.P**

Tanggal Lulus : 26 Maret 2018

## PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Abdi Reza Syahputra

NPM : 1404290226

Judul : Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terung Ungu  
(*Solanum melongena* L.) Pada Pemberian Tricho Pukan Kambing Dan  
Limbah Cair Industri Tempe

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.) Pada Pemberian Tricho Pukan Kambing Dan Limbah Cair Industri Tempe adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programming yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 26 Maret 2018

Yang menyatakan



**Abdi Reza Syahputra**

## RINGKASAN

**Abdi Reza Syahputra**, dengan judul penelitian “ **Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.) Pada Pemberian Tricho Pukan Kambing dan Limbah Cair Industri Tempe**” dibimbing oleh : Ibu Ir. Efrida Lubis, M.P sebagai ketua komisi pembimbing dan Bapak Syaiful Bahri Panjaitan, S.P., M.Agric.Sc sebagai anggota komisi pembimbing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat respon pertumbuhan dan produksi tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.) akibat dari pemberian tricho pukan kambing dan limbah cair industri tempe.

Penelitian ini dilaksanakan di Jalan Klambir Lima Gang Kapas, Hampan Perak, Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan dua faktor perlakuan. Faktor pertama adalah pemberian Tricho Pukan Kambing dengan 4 taraf yaitu :  $K_0$  = Kontrol,  $K_1$  = 1,5 kg/plot,  $K_2$  = 3 kg/plot,  $K_3$  = 4,5 kg/plot dan faktor kedua adalah pemberian Limbah Cair Industri Tempe dengan 3 taraf yaitu :  $T_0$  = Kontrol,  $K_1$  = 250 ml/tanaman,  $T_2$  = 500 ml/tanaman. Terdapat dua belas kombinasi perlakuan dengan tiga ulangan menghasilkan 36 plot percobaan, jumlah tanaman per plot lima tanaman, jumlah tanaman sampel per plot tiga tanaman, jumlah tanaman sampel seluruhnya 108 tanaman dari jumlah tanaman seluruhnya 180 tanaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan Tricho pukan kambing tidak memberikan pengaruh nyata terhadap semua parameter pengamatan tetapi pemberian Limbah Cair Industri Tempe dengan dosis 500 ml/tanaman memberikan pengaruh nyata terhadap parameter jumlah cabang produktif tanaman terung ungu dan berat buah per tanaman sampel terung ungu

## SUMMARY

Abdi Reza Syahputra, research entitled " Growth and Yield of Purple Eggplant (*Solanum melongena* L.) Affected By Goat derived Tricho Pukan and Liquid Waste Product of Tempe Industry" supervised by: Ir. Efrida Lubis, M.P as supervisor and Syaiful Bahri Panjaitan, S.P., M.Agric.Sc as co-supervisor. The objective of the study is to determine the growth response and yield of purple eggplant (*Solanum melongena* L.) affected by application of goat derived tricho and liquid waste product of tempe industry.

The research was carried out at Jalan Klambir Lima Gang Kapas , Hampan Perak, Deli Serdang. This study used a Randomized Block Design (RAK) with two treatment factors used. The first factor was Goat Derived Tricho Pukan with 4 levels which are :  $K_0 = \text{Control}$ ,  $K_1 = 1.5 \text{ kg/plot}$  ,  $K_2 = 3 \text{ kg / plot}$ ,  $K_3 = 4.5 \text{ kg / plot}$  and the second factor was of Liquid Waste Product industry with 3 levels used which are :  $T_0 = \text{Control}$ ,  $T_1 = 250 \text{ ml / plant}$ ,  $T_2 = 500 \text{ ml / plant}$ . There were twelve treatment combinations with three replicates yielding 36 plots, the number of plants per five-plant plot, the number of plant samples per plot of three plants, the total number of plant samples of 108 plants from the total plant of 180 plants

The results showed that the treatment of Goat Derived Tricho Pukan did not give a real effect on all parameters of observation but the provision of Liquid Waste Product industry with a dose of 500 ml / plant gives a real effect on the parameters of the number of productive branches of purple eggplant and fruit weight per plant samples of eggplant purple

## RIWAYAT HIDUP

**Abdi Reza Syahputra** lahir di Klambir Lima Kebun pada tanggal 4 Juni 1994 sebagai anak pertama dari Ayahnda **Edi Irwansyah** dan Ibu **Suriyani**.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis antar lain:

1. Tahun 2008 menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 106153 Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.
2. Tahun 2011 menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri1 Hamparan Perak Kecamatan Hamparan Perak Kabupatem Deli Serdang.
3. Tahun 2014 menyelesaikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Hamparan Perak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.
4. Diterima sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian jurusan Agroekoteknologi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2014.

Daftar akademik dan kegiatan mahasiswa yang pernah diikuti selama penulis menjadi Mahasiswa antara lain :

1. Mengikuti Masa Pengenalan Mahasiswa Baru (MPMB) dan Masa Ta'aruf (MASTA) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahu 2014
2. Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PTPN IV Unit Kebun Tanah Itam Ulu Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batubara Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 9 Januari – 8 Febuari 2017.
3. Dan terakhir tahun 2018 telah menyelesaikan skripsi dengan judul **“Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.) Pada Pemberian Tricho Pukan Kambing dan Limbah Cair Industri Tempe.”**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul skripsi ini adalah “Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.) Pada Pemberian Tricho Pukan Kambing dan Limbah Cair Industri Tempe”.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayahnda Edy Irwansyah dan ibunda Suriyani yang telah mendidik dan mendoakan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang dengan perjuangan tiada henti memberikan dukungan moril dan materi serta nasehat agar penulis menjadi orang berilmu dan berguna.
2. Ibu Ir. Hj. Asritanarni Munar, M.P sebagai Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P.,M.Si sebagai Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si sebagai Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Hj. Sri Utami, S.P.,M.P sebagai Dosen Pembimbing Akademik di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Ir. Efrida Lubis, M.P sebagai Ketua Komisi Pembimbing yang telah memberikan masukan dan bimbingannya dalam penelitian saya.
7. Bapak Syaiful Bahri Panjaitan, S.P., M.Agric, Sc sebagai Anggota Komisi Pembimbing yang telah memberikan masukan dan bimbingannya dalam penelitian saya.
8. Dosen-dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang senantiasa memberikan ilmu dan nasehatnya, baik dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan serta Biro Fakultas Pertanian yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan Agroekoteknologi 4 stambuk 2014 Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Rekan – rekan terbaik saya Andre Giovan S.P, Dicky Zulkarnain Tanjung S.P, Muhammad Lukman, Ihsanul Hadi, Mas Ahmad Rifai Nasution, Yudha Pratama dan Zakirah Zahrah yang banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik isi maupun kaidah penulisannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan bimbingan dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Medan, 26 Maret 2018

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>RINGKASAN</b> .....	i
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
LatarBelakang .....	1
TujuanPenelitian .....	5
Hipotesis .....	5
KegunaanPenelitian.....	5
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
Anatomi Tanaman Terung Ungu.....	6
Akar.....	6
Batang.....	6
Daun .....	7
Bunga .....	7
Buah .....	7
Biji.....	8
Syarat tumbuh.....	8
Iklim .....	8
Tanah .....	9
Kandungan danPerananPupuk Kandang Kambing .....	9
Kandungan danPerananLimbah Cair Industri Tempe.....	10
<b>BAHAN DAN METODE</b> .....	12
Tempat Dan Waktu .....	12
Bahan Dan Alat.....	12
MetodePenelitian .....	12

Pelaksanaan Penelitian .....	14
Pembuatan Tricho Pukan Kambing .....	14
Pembuatan Limbah Cair Tempe .....	15
Pembuatan Naungan Pembibitan .....	15
Pembibitan .....	15
Persiapan Lahan .....	16
Pemasangan Mulsa .....	16
Penanaman Bibit .....	17
Aplikasi Pupuk Tricho Pukan Kambing dan Limbah Cair Tempe .....	17
Pemasangan Ajir Bambu .....	17
Pemeliharaan .....	17
Penyiangan .....	17
Penyiraman .....	18
Penyisipan .....	18
Pengendalian Hama dan Penyakit .....	18
Pemanenan .....	18
Parameter Pengamatan .....	19
Tinggi Tanaman .....	19
Jumlah Cabang .....	19
Jumlah Buah PerPlot .....	19
Jumlah Buah Pertanaman .....	19
Berat Buah Pertanaman(g) .....	19
Panjang Buah Perplot(Cm) .....	20
Diameter Buah Perplot(Cm) .....	20
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>21</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>31</b>
Kesimpulan .....	31
Saran .....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>32</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>34</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	TabelRataan Tinggi Tanaman Terung Ungu Umur 7 MSPT .....	21
2.	TabelRataan Jumlah cabang produktif Tanaman Terung Ungu Umur 7 MSPT .....	22
3.	TabelRataan Jumlah Buah Per Plot Tanaman Terung Ungu Umur 13 MSPT .....	24
4.	TabelRataan Jumlah Buah Pertanaman Sampel Tanaman Terung UnguUmur 13 MSPT .....	25
5.	TabelRataan Berat Buah Pertanaman Sampel Terung UnguUmur 13 MSPT .....	27
6.	TabelRataan Panjang Buah Per Plot Tanaman Terung UnguUmur 13 MSPT .....	29
7.	TabelRataan Diameter Buah Per Plot Tanaman Terung UnguUmur 13 MSPT .....	30

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Grafik Jumlah Cabang Produktif Tanaman Terung Ungu dengan Pemberian Limbah Cair Industri Tempe Umur 7 MSPT ....	23
2.	Grafik Berat Buah Pertanaman Terung Ungu dengan Pemberian Limbah cair Industri Tempe 13 MSPT .....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Bagan Penelitian .....	34
2.	Bagian Tanaman Sampel.....	35
3.	Deskripsi Tanaman Terung ( <i>Solanum melongena</i> L.) .....	36
4.	Hasil Analisa Tanah .....	37
5.	Hasil Analisa Limbah Cair Industri Tempe.....	38
6.	Daftar Curah Hujan .....	39
7.	Data PengamatanTinggi Tanaman 4 MSPT Tanaman Terung.....	40
8.	Daftar Sidik Ragam 4 MSPT Tanaman Terung .....	40
9.	Data PengamatanTinggi Tanaman 5 MSPT Tanaman Terung.....	41
10.	Daftar Sidik Ragam 5 MSPT Tanaman Terung .....	41
11.	Data PengamatanTinggi Tanaman 6 MSPT TanamanTerung .....	42
12.	Daftar Sidik Ragam 6 MSPT Tanaman Terung .....	42
13.	Data PengamatanTinggi Tanaman 7 MSPT Tanaman Terung .....	43
14.	Daftar Sidik Ragam 7 MSPT Tanaman Terung .....	43
15.	Data PengamatanJumlah Cabang Produktif 7 MSPT Tanaman Terung	44
16.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Cabang Produktif 7 MSPT .....	44
17.	Data Pengamatan Jumlah Buah Per Plot 11 MSPT Tanaman Terung..	45
18.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Per Plot 11 MSPT Tanaman Terung	45
19.	Data Pengamatan Jumlah Buah Per Plot 12 MSPT Tanaman Terung..	46
20.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Per Plot 12 MSPT Tanaman Terung	46
21.	Data Pengamatan Jumlah Buah Per Plot 13 MSPT Tanaman Terung..	47
22.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Per Plot 13 MSPT Tanaman Terung	47

23. Data Pengamatan Jumlah Buah Per Tanaman Sampel 11 MSPT Tanaman Terung.....	48
24. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Per Tanaman Sampel 11 MSPT Tanaman Terung.....	48
25. Data Pengamatan Jumlah Buah Pertanaman Sampel 12 MSPT Tanaman Terung.....	49
26. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Pertanaman Sampel 12 MSPT Tanaman Terung.....	49
27. Data Pengamatan Jumlah Buah Pertanaman Sampel 13 MSPT Tanaman Terung.....	50
28. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Pertanaman Sampel 13 MSPT Tanaman Terung.....	50
29. Data Pengamatan Berat Buah Pertanaman Sampel 11 MSPT Tanaman Terung.....	51
30. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Pertanaman Sampel 11 MSPT Tanaman Terung.....	51
31. Data Pengamatan Berat Buah Pertanaman Sampel 12 MSPT Tanaman Terung.....	52
32. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Pertanaman Sampel 12 MSPT Tanaman Terung.....	52
33. Data Pengamatan Berat Buah Pertanaman Sampel 13 MSPT Tanaman Terung.....	53
34. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Pertanaman Sampel 13 MSPT Tanaman Terung.....	53
35. Data Pengamatan Panjang Buah Per Plot 11 MSPT Tanaman Terung .	54
36. Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Per Plot 11 MSPT Tanaman Terung.....	54
37. Data Pengamatan Panjang Buah Per Plot 12 MSPT Tanaman Terung .	55
38. Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Per Plot 12 MSPT Tanaman Terung.....	55
39. Data Pengamatan Panjang Buah Per Plot 13 MSPT Tanaman Terung .	56

40. Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Per Plot 13 MSPT Tanaman Terung .....	56
41. Data Pengamatan Diameter Buah Per Plot 11 MSPT Tanaman Terung .....	57
42. Daftar Sidik Ragam Diameter Buah Per Plot 11 MSPT Tanaman Terung .....	57
43. Data Pengamatan Diameter Buah Per Plot 12 MSPT Tanaman Terung .....	58
44. Daftar Sidik Ragam Diameter Buah Per Plot 12 MSPT Tanaman Terung .....	58
45. Data Pengamatan Diameter Buah Per Plot 13 MSPT Tanaman Terung .....	59
46. Daftar Sidik Ragam Diameter Buah Per Plot 13 MSPT Tanaman Terung .....	59

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Terung (*Solanum melongena* L.) adalah tanaman asli daerah tropis. Tanaman ini awalnya berasal dari benua Asia yaitu India dan Birma. Daerah penyebaran terung awalnya di beberapa negara (wilayah) antara lain Karibia, Malaysia, Afrika Barat, Afrika Tengah, Afrika Timur, dan Amerika Selatan. Tanaman ini menyebar keseluruh dunia, baik negara-negara yang beriklim panas (tropis) maupun iklim sedang (sub tropis). Pengembangan budidaya terung paling pesat di Asia Tenggara, salah satunya di Indonesia (Firmanto, 2011).

Terung merupakan komoditas sayuran buah penting yang memiliki banyak varietas dengan berbagai bentuk dan warna khas. Tiap-tiap varietas memiliki penampilan dan hasil yang berbeda. Saat ini kesadaran konsumen akan kesehatan meningkat. Semakin banyak konsumen mengetahui manfaat lain dari terung. Konsumen menyadari bahwa terung bukan sekedar sayuran yang hanya diolah sebagai santapan keluarga. Buah terung mengandung serat yang tinggi sehingga bagus untuk pencernaan, kulit terung bagus untuk kesehatan kulit, kandungan fitonutrientnya bagus untuk kinerja otak. Terung juga diketahui baik untuk kesehatan jantung, menekan kolestrol dan diabetes. Terung diketahui memiliki zat anti kanker, kandungan tripsin (protaseae) yang terkandung pada terung merupakan indikator yang dapat melawan zat pemicu kanker. Jus terung yang dikonsumsi secara rutin dapat membantu mengatasi kerusakan yang terjadi pada sel yang mengalami kerusakan kromosom. Mengingat banyaknya manfaat buah terung dan meningkatnya permintaan terung, maka perlu diadakan penelitian lebih



mendalam mengenai komoditas terung sehingga mampu meningkatkan kualitas ekonomi petani (Iritani, 2012).

Produktivitas tanaman terung di Indonesia pada tahun 2012 yaitu 518.827 ton/ha mengalami kenaikan sejak tahun 1997 sampai tahun 2012 sebesar 1,43%. Meskipun produksi terung nasional tiap tahun cenderung meningkat namun produksi terung di Indonesia masih rendah dan hanya menyumbang 1% dari kebutuhan dunia. Hal ini antara lain disebabkan oleh luas lahan budidaya terung yang masih sedikit dan bentuk kultur budidayanya masih bersifat sampingan dan belum intensif. Oleh karena itu budidaya tanaman terung harus diarahkan, agar petani dapat melakukan agribisnis terung secara luas dengan menggunakan teknologi tepat guna. Salah satu usaha untuk meningkatkan produktivitas tanaman terung ini sendiri adalah dengan pemupukan baik organik maupun anorganik (Badan Pusat Statistik, 2013).

Cara bijaksana untuk menyediakan unsur hara dan mengoptimalkan hasil panen adalah dengan memanfaatkan kotoran hewan ternak. Dengan perlakuan sederhana pupuk organik menjadi lebih berkualitas dan lebih bermanfaat. Pengomposan yang pada dasarnya adalah usaha mengaktifkan kegiatan mikroba untuk mempercepat proses dekomposisi bahan-bahan organik. Pengomposan biasanya dilakukan dengan penambahan EM4 atau MOL. Namun akan lebih baik jika menggunakan *Trichoderma* sp. sebagai dekomposernya. Hasil dari proses pengomposan dengan *Trichoderma* sp. disebut tricho kompos dan tricho pukan. Penggunaan *Trichoderma* sp. pada pupuk kandang memberi keuntungan lebih dari pada menggunakan pupuk kandang secara langsung. Selain sebagai sumber nutrisi tanaman dan juga seperti diketahui cendawan *Trichoderma* sp. memiliki

sifat antifungal untuk melawan serangan penyakit cendawan patogen, misalnya penyakit layu fusarium (Azzamy, 2015).

Pupuk organik cair merupakan pupuk yang berasal dari alam dan berperan meningkatkan sifat fisik, kimia, dan biologi tanah karena mengandung unsur hara yang dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman. Saat ini sebagian besar petani masih tergantung pada pupuk anorganik karena mengandung beberapa unsurhara dalam jumlah yang banyak, padahal jika pupuk anorganik digunakan secara terus-menerus akan menimbulkan dampak negatif terhadap kondisi tanah. Pemberian pupuk organik cair juga harus memperhatikan dosis yang di aplikasikan terhadap tanaman (Atikah, 2014).

Pemupukan merupakan salah satu usaha yang harus dilakukan untuk mencapai tingkat produksi tanaman yang tinggi produksi tanaman yang tinggi dengan kualitas yang baik. Pemupukan merupakan suatu tindakan pemberian unsur hara pada tanaman, baik pada tempat tumbuh atau pada bagian tanaman dengan maksud untuk mendapatkan pertumbuhan yang normal dan subur sehingga mampu memberikan pertumbuhan yang baik dan dapat berproduksi dengan baik. Pupuk kandang merupakan pilihan pupuk organik yang bisa dimanfaatkan. Kandungan unsur hara dalam pupuk kandang tersebut tergantung dari jenis ternak dan makanan ternak yang diberikan, air yang diminum, umur ternak dan lain – lain (Istinodkk, 2013).

Pupuk organik atau pupuk alam adalah pupuk yang dihasilkan dari sisa-sisa tanaman, hewan, dan manusia seperti pupuk hijau, kompos, pupuk kandang, dan hasil sekresi hewan dan manusia. Pupuk organik mengandung berbagai macam nutrien yang dapat digunakan untuk pertumbuhan tanaman. Pupuk organik

merupakan pupuk yang mudah diperoleh dan murah untuk meningkatkan kualitas tanah. Keuntungan dalam menggunakan pupuk organik yaitu dapat memperbaiki struktur tanah, menaikkan daya serap tanah terhadap air, menaikkan kondisi kehidupan di dalam tanah, dan mengandung nutrisi bagi tanaman (Refliaty, 2011).

Perbaikan sifat fisika tanah mutlak diperlukan agar dapat mempertahankan kondisi tanah yang baik, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan penambahan bahan organik ke dalam tanah yang bertujuan untuk memperbaiki sifat-sifat tanah secara simultan. Selain itu penggunaan sumber bahan baku pembuatan pupuk organik juga mampu meningkatkan kualitas pupuk organik dan penambahan inokulum mampu meningkatkan unsur hara makro N, P, K sehingga kualitas pupuk organik menjadi lebih baik. Diperlukan bahan tambahan, karena pH kotoran sapi 4,0 - 4,5 atau terlalu asam sehingga mikroba yang mampu hidup terbatas. Bahan tambahan pada pembuatan kompos bahan baku kotoran sapi memiliki fungsi sebagai penyediaan rongga udara, sehingga proses pengomposan dapat berlangsung secara optimal (Sutedjo dan Mulyani, 2010).

Limbah cair industri tempe didefinisikan sebagai air sisa perebusan kedelai yang dihasilkan selama proses pembuatan tempe. Limbah tersebut mengandung amoniak bebas yang melebihi standar baku mutu limbah yang dapat mencemari lingkungan seperti aroma yang tidak sedap. Seringkali menjadi penyebab pencemaran lingkungan yang mengganggu ekosistem dan kesehatan manusia yang ada pada lingkungan tersebut dan menyebabkan meningkatkan BOD (Biological Oxygen Demand). Sehingga memerlukan pengolahan lebih lanjut untuk dapat dimanfaatkan sebagai pupuk. Pemanfaatan limbah cair industri

tempe merupakan salah satu upaya untuk mengurangi pencemaran lingkungan. limbah cair industri tempe mengandung N (0,45%), P (0,087%), dan K (0,086%)(Zuchrotus, 2009).

### **Tujuan Penelitian**

Mengetahui tingkat respon pertumbuhan dan produksi tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.) akibat dari pemberian tricho pukan kambing dan limbah cair industri tempe

### **Hipotesis**

1. Ada respon pertumbuhan dan produksi tanaman terung ungu dari pemberian tricho pukan kambing.
2. Ada respon pertumbuhan dan produksi tanaman terung ungu dari pemberian limbah cair industri tempe.
3. Ada respon pertumbuhan dan produksi tanaman terung ungu dari interaksi pemberian tricho pukan kambing dan limbah cair industri tempe.

### **Kegunaan Penelitian**

1. Sebagai syarat menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Sebagai bahan informasi penggunaan dosis yang sesuai dari tricho pukan kambing dan limbah cair industri tempedalam budidaya tanaman terung ungu.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Anatomi Tanaman**

Tanaman terung (*Solanum melongena* L.) diklasifikasikan kedalam kingdom plantae, divisi magnoliophyta, kelas magnolipsida, ordo solanales, family solanaceae, genus solanum dan spesies *Solanum melongena* L. Terung merupakan salah satu golongan sayuran buah yang banyak digemari karena selain rasanya enak untuk dijadikan berbagai sayur dan lalapan, juga mengandung gizi cukup tinggi dan lengkap (Rukmana, 2002).

### **Akar**

Tanaman terung mempunyai akar tunggang dan berakar serabut. Akar tunggang tumbuh lurus bisa mencapai kedalaman 100 cm dan akar serabut berkembang dengan cara mengembang horizontal hingga 80 cm dari pangkal batang tanaman (Budiman, 2003).

### **Batang**

Terung termasuk tanaman semusim yang berbentuk perdu. Batangnya rendah (pendek), berkayu dan bercabang. Tinggi tanaman bervariasi antara 50 – 150 cm, tergantung dari jenis ataupun varietasnya. Permukaan kulit batang, cabang ataupun daun tertutup oleh bulu-bulu halus. Batang tanaman terung dibedakan menjadi dua macam, yaitu batang utama (batang primer) dan percabangan (cabang sekunder). Batang utama merupakan penyangga berdirinya tanaman, sedangkan percabangan merupakan bagian tanaman yang mengeluarkan bunga. Bentuk percabangan tanaman terung hampir sama dengan percabangan cabai yaitu menggarpu (dikotom). Batang utama bentuknya persegi (angularis),

sewaktu muda berwarna ungu kehijauan, setelah dewasa menjadi ungu kehitaman (Sasongko, 2010)

### **Daun**

Daun tanaman terung berbentuk bulat atau bulat lonjong dengan ujung daun meruncing, pangkal daun menyempit dan bagian tengah daun melebar. Ada juga yang bergerigi, berbulu, berwarna hijau sampai hijau gelap. Tangkai daunnya ada yang pendek dan ada yang panjang. Ada yang sempit dan ada yang lebar berwarna hijau hingga hijau tua, bersifat kuat dan halus. Tulang – tulang daunnya bercabang – cabang dan menyirip (Budiman, 2003).

### **Bunga**

Bunga terung merupakan bunga banci atau lebih dikenal dengan bunga berkelamin dua. Dalam satu bunga terdapat alat kelamin jantan (benang sari) dan alat kelamin betina (kepala putik). Bunga ini juga dinamakan bunga sempurna atau bunga lengkap, karena perhiasan bunganya terdiri dari kelopak bunga (*calyx*) yang berjumlah 3-5 buah, mahkota bunga (*corolla*) dan tangkai bunga. Pada saat bunga mekar, bunga mempunyai diameter rata-rata 2-3 centimeter dan letaknya menggantung. Mahkota bunga berwarna ungu cerah, jumlahnya 5-8 buah, tersusun rapi membentuk bangun bintang. Bunga terung bentuknya mirip bintang berwarna ungu atau lembayung cerah sampai warna yang lebih gelap. Bunga terung tidak mekar secara serempak dan penyerbukan bunga dapat berlangsung secara silang ataupun menyerbuk sendiri (Sasongko, 2010).

### **Buah**

Buah tanaman terong tunggal. Bentuk buah beragam, diantaranya ada bulat lonjong atau bulat panjang. Warna buahnya ungu tapi adapula yang putih

dan hijau bergaris putih setelah tua, buah berwarna kekuningan dan berbiji banyak. Buah terong merupakan buah sejati tunggal dan berdaging tebal, lunak, serta tidak akan pecah bila buah telah masak. Daging buah lunak dan berair. Daging buah ini merupakan bagian yang enak dimakan (Syukurdkk, 2012).

### **Biji**

Buah menghasilkan biji yang ukurannya kecil-kecil berbentuk pipih dan berwarna coklat muda. Sedangkan bijinya terdapat dalam daging buah, agak keras dan permukaannya licin mengkilap. Biji ini merupakan alat reproduksi atau perbanyak tanaman secara generatif (Sasongko, 2010).

### **Syarat Tumbuh**

#### **Iklim**

Terong dapat tumbuh dan berproduksi baik di dataran rendah sampai dataran tinggi lebih kurang 1000 mdpl. Selama pertumbuhannya, terong mengkehendaki keadaan suhu udara antara 22 °C – 30 °C, tanaman ini menyukai cuaca panas serta iklim kering, sehingga cocok di tanam pada musim kemarau. Pada keadaan cuaca panas dapat merangsang dan mempercepat proses pembungaan, ataupun pematangan. Namun bila suhu udara tinggi > 32 °C, pembungaan ataupun pematangan terong akan terganggu, yakni bunga dan buahnya berguguran (Anwar, 2014). Sebaiknya untuk budidaya terong dilakukan ditempat terbuka yang tercukupi cahaya matahari rutin sepanjang hari (8 jam) mulai dari pagi hingga sore hari. Kelembaban udara yakni 65-80 %, dengan curah hujan yang diharapkan yakni 800-1200 mm/tahun (Anonim, 2015).

## **Tanah**

Terung ini cocok dibudidayakan di tanah lempung berpasir, subur, kaya bahan organik serta mempunyai sistem pengairan yang baik. Derajat keasaman (pH) tanah yang harus diperhatikan. Umumnya pH yang dibutuhkan antara 6-7 (Anonim, 2015).

## **Kandungan dan Peranan Pupuk Kandang Kambing**

Pemberian kotoran kambing dapat meningkatkan porositas pada tanah, hal ini disebabkan oleh bentuk kotoran kambing yang berupa granul sehingga menjadikan tanah memiliki volume ruang pori yang meningkat. Di sisi lain kotoran kambing yang telah difermentasi memiliki sejumlah mikrobia yang mampu mempengaruhi porositas tanah. Aktivitas mikrobia dengan sekresi lender mampu mengikat butiran halus tanah menjadi granul sehingga porositas meningkat (Rahayu *et al*, 2014).

Tekstur dari kotoran kambing adalah khas, karena berbentuk butiran-butiran yang agak sukar dipecah secara fisik sehingga sangat berpengaruh terhadap proses dekomposisi dan proses penyediaan haranya. Nilai rasio C/N pukan kambing umumnya masih di atas 30. Pupuk kandang yang baik harus mempunyai rasio C/N <20, sehingga pukan kambing akan lebih baik penggunaannya bila dikomposkan terlebih dahulu. Kalaupun akan digunakan secara langsung, pukan ini akan memberikan manfaat yang lebih baik pada musim kedua pertanaman. Kadar air pukan kambing relatif lebih rendah dari pukan sapi dan sedikit lebih tinggi dari pukan ayam. Kadar hara pukan kambing mengandung kalium yang relatif lebih tinggi dari pukan lainnya. Sementara kadar hara N dan P hampir sama dengan pukan lainnya, unsur hara dalam pupuk kandang kambing



terdiri atas N 2,10%, P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> 0,66%, K<sub>2</sub>O 1,97%, Ca 1,64%, Mg 0,60%, Mn 233 ppm dan Zn 90,8 ppm (Hartatik dan Widowati, 2006).

### **Peranan Limbah Cair Industri Tempe**

Pengolahan pembuatan tempe menghasilkan produk sampingan berupa limbah cair, padatan tersuspensi maupun terlarut. Pembuangan limbah cair tempe dilingkungan meyebabkan perubahan lingkungan secara fisik, kimia dan biologis, yang dapat mengganggu keseimbangan serta mencemari lingkungan sekitar. Limbah cair tempe merupakan produk dari proses pengolahan tempe. Diperkirakan untuk industri skala rumah tangga, limbah cair yang dihasilkan sebesar 200-300 liter per haridari pengolahan 300 kg kedelai. Sampai saat ini limbah tersebut dibuang kelingkungan sehingga akan menimbulkan pencemaran. Pemanfaatan limbah cair hasil buangan industri tempe dapat mengurangi dampak pencemaran lingkungan yang ditimbulkan(Hikma, 2014).

Pemberian pupuk memperhatikan konsentrasi atau dosis yang diaplikasikan terhadap tanaman. Semakin tinggi dosis pupuk yang diberikan maka kandungan unsur hara yang diterima oleh tanaman akan semakin tinggi, begitu pula dengan semakin seringnya frekuensi aplikasi pupuk yang dilakukan pada tanaman, maka kandungan unsur hara juga semakin tinggi. Namun pemberian dengan dosis yang berlebihan justru akan mengakibatkan timbulnya gejala kelayuan pada tanaman.Oleh karena itu pemilihan dosis yang tepat perlu diketahui oleh para peneliti maupun petani dan hal ini dapat diperoleh melalui pengujian-pengujian di lapangan (Abdul Rahmi dan Jumiati, 2007).

Pupuk cair ini memiliki keistimewaan dibanding dengan pupuk alam yang lain (pupuk kandang, pupuk hijau dan kompos) lebih cepat diserap tanaman.

Pemberian pupuk cair berbahan limbah cair industri tempe mengandung unsur-unsur yang baik bagi pertumbuhan tanaman. Unsur tersebut akan terdekomposisi dengan baik, sehingga siap diserap oleh tanaman. Sesuai dengan pernyataan Sutedjo (2010) bahwa nitrogen merupakan unsur hara utama untuk pertumbuhan bagian-bagian vegetatif tanaman. Hasil analisis laboratorium limbah cair rebusan kedelai industri tempe mengandung N (0,45%), P (0,087%), dan K (0,086%) (Zuchrotus, 2009).

Pupuk organik cair mempunyai beberapa manfaat diantaranya adalah.(1). Dapat mendorong dan meningkatkan pembentukan klorofil daun dan pembentukan bintil akar pada tanaman leguminosae sehingga meningkatkan kemampuan fotosintesis tanaman dan penyerapan nitrogen dari udara.(2). Dapat meningkatkan vigor tanaman sehingga tanaman menjadi kokoh dan kuat, meningkatkan daya tahan tanaman terhadap kekeringan, cekaman cuaca dan serangan patogen penyebab penyakit.(3). Merangsang pertumbuhan cabang produksi.(4). Meningkatkan pembentukan bunga dan bakal buah.(5). Mengurangi gugurnya daun, bunga dan bakal buah. Pemberian pupuk organik cair harus memperhatikan konsentrasi atau dosis yang diaplikasikan terhadap tanaman. Berdasarkan beberapa hasil penelitian Semakin tinggi dosis pupuk yang diberikan maka kandungan unsur hara yang diterima oleh tanaman akan semakin tinggi, begitu pula dengan semakin seringnya frekuensi aplikasi pupuk daun yang dilakukan pada tanaman, maka kandungan unsur hara juga semakin tinggi. (Abdul Rahmi dan Jumiati, 2007)

## **BAHAN DAN METODE**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di lahan pertanian di jalan Klambir Lima Kebun Gang Kapas, Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober sampai bulan Desember 2017

### **Bahan dan Alat**

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah benih terung ungu varietas hibrida (Mustang F1), antracol 70 WP, curacron 500 Ep, trichoderma, kotoran kambing, limbah cair tempe, Em4, gula merah, air dan bahan - bahan lain yang mendukung penelitian ini.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah cangkul, parang babat, garu, meteran, gembor, tali plastik, mulsa, timbangan, ember, baby polybag, bambu, paku payung, plang, alat tulis, terpal, dan alat - alat lain yang mendukung penelitian ini.

### **Metode Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan dua faktor yang diteliti yaitu:

1. Faktor Pemberian Tricho Pukan Kambing (K) dengan 4 taraf yaitu:

- K<sub>0</sub>** : Kontrol
- K<sub>1</sub>** : 1,5 kg/plot
- K<sub>2</sub>** : 3 kg/plot
- K<sub>3</sub>** : 4,5 kg/plot

## 2. Faktor Pemberian Limbah Cair Tempe (T) Dengan 3 Taraf Yaitu:

$T_0$  : Kontrol

$T_1$  : 250ml/tanaman

$T_2$  : 500ml/tanaman

Jumlah kombinasi perlakuan adalah 12 kombinasi, yaitu :

$K_0T_0$	$K_1T_0$	$K_2T_0$	$K_3T_0$
$K_0T_1$	$K_1T_1$	$K_2T_1$	$K_3T_1$
$K_0T_2$	$K_1T_2$	$K_2T_2$	$K_3T_2$

Jumlah ulangan	:	3 ulangan
Jumlah tanaman per plot	:	5 tanaman
Jumlah tanaman sampel per plot	:	3 tanaman
Jumlah plot percobaan	:	36 plot
Jumlah tanaman sampel seluruhnya	:	108 tanaman
Jumlah tanaman seluruhnya	:	180 tanaman
Jarak antar plot penelitian	:	50 cm
Jarak antar ulangan	:	100 cm
Panjang plot penelitian	:	1,5 meter
Luas plot penelitian	:	2 m x 1 m
Jarak tanam	:	60 cm x 60 cm

Data hasil penelitian dianalisis dengan (ANOVA) dan dilanjutkan uji beda rataaan *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT). (Menurut Gomez dan Gomez, 1995) dengan model analisis data Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial sebagai berikut :

$$Y_{ijk} = \mu + \alpha_i + K_j + T_k + (KT)_{jk} + \epsilon_{ijk}$$

Keterangan:

- $Y_{ijk}$  : Hasil pengamatan dari faktor B taraf ke- j dan faktor L taraf ke-k pada blok ke-i
- $\mu$  : Nilai tengah
- $\alpha_i$  : Pengaruh dari blok taraf ke-i
- $K_j$  : Pengaruh dari faktor K taraf ke-j
- $T_k$  : Pengaruh dari faktor T taraf ke-k
- $KT_{jk}$  : Pengaruh kombinasi dari faktor K taraf ke-j dan faktor T taraf ke-k
- $\epsilon_{ijk}$  : Pengaruh eror dari faktor K taraf ke-j dan faktor T taraf ke-k serta blok ke- i

### **Pelaksanaan Penelitian**

#### **Pembuatan Tricho Pukan Kambing**

Pembuatan tricho pukan kambing ini dengan cara mengumpulkan terlebih dahulu fases kambing kemudian menghamparkan feses kambing yang telah dikumpulkan ditempat atau wadah yang telah disiapkan. Wadah penampungan fases kambing terbuat dari bambu sebagai tiang penyangga, terpal dan tali plastik. Pengembangan *Trichoderma* dilakukan dengan cara dikembangkan menggunakan media nasi. Cara pengembangan dilakukan dengan memasak beras setengah masak lalu didinginkan, kemudian dimasukan nasi kedalam plastik PE sebanyak tiga sendok makan kemudian nasi yang didalam plastik dikukus selama lima menit lalu didinginkan. Setelah itu dimasukkan Trichor-TM sebanyak 1/3 sendok makan, yang sebelumnya sendok tersebut telah disterilkan dengan alkohol dan api kecil lalu dikocok hingga serbuk Trichor-TM merata. Kemudian distreples ujung plastik yang terbuka dengan api lilin dan diamankan sampai muncul jamur berwarna

hijau selama 14 hari. Kemudian diberikan ke feses kambing dan dibiarkan selama 14 hari agar feses kambing siap untuk diaplikasikan

### **Pembuatan Limbah Cair Tempe**

Pengolahan limbah cair tempe agar dapat diterapkan ke tanaman terlebih dahulu melalui beberapa tahapan dan fermentasi terhadap limbah cair tempe yang diambil langsung dipabrik pembuatan tempe. Sebelum diberikan ke tanaman, terlebih dahulu dilakukan fermentasi terhadap limbah tersebut dengan bantuan mikroorganisme (EM4) selanjutnya limbah tersebut ditutup rapat dengan plastik dan tunggu selama 14 hari agar siap diaplikasikan ke tanaman

### **Pembuatan Naungan Pembibitan**

Naungan untuk proses pembibitan terung ini terbuat dari bambu sebagai tiang dan pelepah kelapa sebagai atap dengan ketinggian 1,5 m dengan ukuran 2 m x 2m. Kemudian untuk mencegah terjadi kerusakan pada saat hujan, naungan ditutupi oleh terpal plastik

### **Pembibitan**

Sebelum melakukan pembibitan, terlebih dahulu membuat tempat penyesuaian benih. Penyesuaian benih dilakukan di tempat persemaian.. Pada tempat persemaian, setiap satu lubang persemaian terdapat satu benih kemudian tutup dengan tanah. Siram dengan air untuk menjaga kelembaban persemaian. Penyiraman bibit dilakukan setiap pagi dan sore hari. Penyiraman disesuaikan dengan kondisi lingkungan, jika terjadi hujan maka penyiraman tidak dilakukan. Kondisi tanah haruslah tetap dijaga jangan sampai mengalami kekeringan. Pada umur tanaman berumur kurang lebih 1 bulan atau sudah memiliki 2- 4 helai daun,

tanaman tersebut siap untuk dipindahkan ke baby polybag yang telah dipersiapkan.

### **Persiapan Lahan**

Lahan atau areal yang akan ditanami haruslah dilakukan pengukuran dan dibersihkan dari gulma – gulma dan sisa- sisa tanaman yang ada. Pembersihan lahan dilakukan dengan cara manual , yaitu dengan menggunakan alat seperti prang babat, cangkul, serta alat – alat yang lain mendukung dalam proses pengolahan lahan. Persiapan lahan bertujuan untuk membersihkan tanaman – tanaman pengganggu pada tanaman penelitian dan menghindari serangan hama dan penyakit. Pengolahan tanah dilakukan setelah dilakukan pembersihan lahan dari gulma – gulma dengan menggunakan cangkul. Pengolahan tanah dilakukan dengan menghancurkan tanah agar diperoleh tanah yang gembur dan mudah dalam pembuatan plot penelitian. Pengolahan tanah bertujuan juga untuk memperbaiki sifat fisik tanah serta mencegah pertumbuhan gulma dan jamur pada tanah. Pembuatan plot dilakukan bersamaan dengan pengolahan tanah. Pembuatan plot penelitian dilakukan dengan ukuran 2 m x 1 m dengan tinggi plot 30 cm. Jarak antar ulangan 100 cm dan jarak antar plot tanaman 50 cm.

### **Pemasangan Mulsa**

Pemasangan mulsa dilakukan pada plot yang akan ditanami oleh tanaman terung ungu sesuai dengan ukuran plot yang sudah dibuat. Hal tersebut bertujuan untuk menjaga kelembaban pada tanah agar tetap terjaga. Pemasangan mulsa dilakukan dengan mengunci mulsa dengan bambu yang ditanamkan di tanah.

### **Penanaman Bibit**

Penanaman dilakukan dengan membuat lubang tanaman secara manual dengan kedalaman lubang berkisar 10 – 15 cm. Jarak tanam yaitu 60 cm x 60 cm. Bibit yang siap tanam dimasukkan kedalam lubang tanam dengan melepaskan baby polybag dahulu, lalu setelah ditanam ditutup kembali dengan tanah.

### **Aplikasi Pupuk Tricho Pukan Kambing dan Limbah Cair Tempe**

Pengaplikasian pukan kambing dilakukan 2 minggu sebelum tanam. Pemberian dilakukan dengan menabur secara merata diplot tanaman. Pemberian limbah cair tempe yang sudah difermentasi dapat diaplikasikan 1 minggu setelah pindah tanam dengan cara menyiramkan dengan sesuai taraf yang sudah ditentukan.

### **Pemasangan Ajir Bambu**

Pemasangan ajir bambu dilakukan bersamaan pada saat pemindahan tanaman dari baby polybag ke tempat penanaman. Ajir dibuat dari sebilah bambu yang berukuran tinggi 50 – 100 cm dan lebar 2 – 4 cm. Ajir ditancapkan secara individu dekat batang tanaman yang kemudian diikat dengan tali.

### **Pemeliharaan Tanaman**

#### **Penyiangan**

Penyiangan dilakukan secara manual dengan tangan untuk mencabut gula – gulma yang tumbuh disekitar tanaman. Penyiangan dilakukan bertujuan untuk mengurangi terjadinya persaingan antara gulma dengan tanaman penelitian dalam memperoleh unsur hara, air dan sinar matahari.



**Penyiraman**

Penyiraman dilakukan setiap pagi dan sore hari. Penyiraman disesuaikan dengan kondisi lingkungan, jika terjadi hujan maka penyiraman tidak dilakukan. Penyiraman dilakukan dengan menggunakan gembor sampai kondisi tanah tidak mengalami kekeringan.

**Penyisipan**

Penyisipan dilakukan terhadap tanaman yang mati terserang hama penyakit ataupun pertumbuhannya menjadi tidak normal. Untuk melakukan penyisipan dapat dilakukan 2 minggu setelah pindah tanam (MSPT).

**Pengendalian Hama dan Penyakit**

Hama dan penyakit yang menyerang pada tanaman terung yaitu Bekicot, belalang, kumbang daun, ulat grayak dan layu bakteri. Hama ini menyerang pada tanaman berumur 1 MSPT. Hama dan penyakit dikendalikan dengan cara fisik dan kimiawi bila dampak serangan melebihi ambang batas ekonomi.

**Pemanenan**

Kriteria terung ungu layak untuk dipanen memiliki sesuai dengan ciri – ciri sebagai berikut:

1. Warna buah yang berwarna ungu mengkilat
2. Jika ditekan, daging buah tidak terlalu keras
3. Berukuran sedang (tidak terlalu besar dan juga tidak terlalu kecil)

Panen dilakukan dengan cara memetik buah dengan menggunakan pisau atau gunting. Pemotongan dilakukan pada tangkai buah sepanjang 3 – 4 cm dari pangkal buah. Waktu pemanenan buah terung yang tepat adalah pagi dan sore

hari. Pemanan buah terung dapat dilakukan sampai tiga kali pemanenan dengan interval pemanenan 5 hari.

### **Parameter Pengamatan**

#### *Tinggi Tanaman*

Pengamatan tinggi tanaman dapat dilakukan saat tanaman berumur 1 minggu setelah pindah tanam (MSPT) hingga muncul bunga pada tanaman dengan interval 1 minggu sekali. Pengukuran dimulai dari pangkal batang sampai titik tumbuh

#### *Jumlah Cabang*

Pengamatan jumlah cabang tanaman terung mulai dihitung pada umur tanaman 4 minggu setelah pindah tanam. Penghitungan cabang yang dihitung adalah cabang primer.

#### *Jumlah Buah Per Plot*

Pengamatan jumlah buah per plot dilakukan pada saat panen dengan menghitung jumlah buah pertanaman dan kemudian di rata – ratakan jumlah buah semua plot tanaman.

#### *Jumlah Buah Per Tanaman Sampel*

Pengamatan jumlah buah pertanaman dilakukan pada saat panen dengan menghitung jumlah buah yang dihasilkan pertanaman dan kemudian di rata – ratakan jumlah buah yang dihasilkan pertanaman.

#### *Berat Buah Per Tanaman Sampel*

Pengamatan berat buah pertanaman dilakukan dengan cara menimbang buah yang dipanen pada setiap tanaman sampel, kemudian dijumlahkan dan dirata – ratakan. Berat buah pertanaman ditimbang sampai akhir panen.

*Panjang Buah Per Plot*

Pengamatan panjang buah per plot dilakukan dengan cara mengukur dari pangkal buah sampai ujung buah.

*Diameter Buah Per Plot*

Pengamatan diameter buah per plot dilakukan dengan cara mengukur pada bagian tengah badan buah, kemudian nantinya dijumlahkan dan dirata – ratakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tinggi Tanaman

Data pengamatan tinggi tanaman terung ungu dengan pemberian tricho pukan kambing dan limbah cair industri tempe umur 4,5,6 dan 7 MSPT beserta sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 7 - 14.

Berdasarkan hasil *Analysis of Variance*(ANOVA) terhadap parameter pengukuran tinggi tanaman terung ungu menunjukkan bahwa pemberian Tricho Pukan kambing dan Limbah cair Industri Tempe maupun interaksi keduanya menunjukkan pengaruh berbeda tidak nyata pada tinggi tanaman terung ungu umur 4,5,6 dan 7 MSPT.

Tabel 1. Rataan Tinggi Tanaman Terung Ungu 7 MSPT

K/T	T <sub>0</sub>	T <sub>1</sub>	T <sub>2</sub>	Rataan
	------(cm)-----			
K <sub>0</sub>	42,30	42,06	50,68	45,01
K <sub>1</sub>	40,48	51,56	44,54	45,63
K <sub>2</sub>	38,13	45,07	47,54	43,58
K <sub>3</sub>	39,16	44,57	48,59	40,77
Rataan	40,02	45,89	45,34	43,75

Berdasarkan pada Tabel 1 bahwa pemberian tricho pukan kambing pada taraf (K<sub>1</sub>)memberikan rataaan tertinggi tanaman terung ungu sebesar 45,63 cm diikuti oleh perlakuan (K<sub>0</sub>)dengan rataaan sebesar 45,01 cm, (K<sub>2</sub>) dengan rataaan sebesar 43,58 cm dan (K<sub>3</sub>)dengan rataaan sebesar 40,77 cm. Pemberian limbah cair industri tempe pada taraf (T<sub>1</sub>)memberikan rataaan tinggi tinggi tanaman terung ungu sebesar 45,89 cm diikuti(T<sub>2</sub>)dengan rataaan sebesar 45,34 cm dan (T<sub>0</sub>)dengan rataaan 40,02 cm. Dalam hal ini tricho pukan kambing dan limbah cair industri tempe maupun interaksi keduanya tidak memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan tinggi tanaman terung ungu.

Hal tersebut dimungkinkan terbawanya unsur hara akan adanya pencucian hara oleh hujan dan didukung juga oleh data – data yang menunjukkan bahwasannya curah hujan pada awal penanaman memiliki intensitas yang cukup tinggi. Terbawanya unsur hara oleh hujan mempengaruhi ketersediaan pada tanah yang dapat mengganggu pertumbuhan terung ungu. Menurut Darmawan dan Baharsyah (1983) menyatakan bahwa ketersediaan hara yang cukup dan seimbang akan mempengaruhi metabolisme pada tanaman.

### Jumlah Cabang

Data pengamatan jumlah cabang tanaman terung ungu dengan pemberian tricho pukan kambing dan limbah cair industri tempe umur 7 MSPT beserta daftar sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 15 – 16.

Berdasarkan hasil *Analysis of Variance*(ANOVA) terhadap jumlah cabang tanaman terung ungu menunjukkan bahwa pemberian limbah cair industri tempe berpengaruh nyata terhadap jumlah cabang tanaman terung ungu. Pemberian tricho pukan kambing maupun interaksi keduanya menunjukkan tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah cabang tanaman terung ungu.

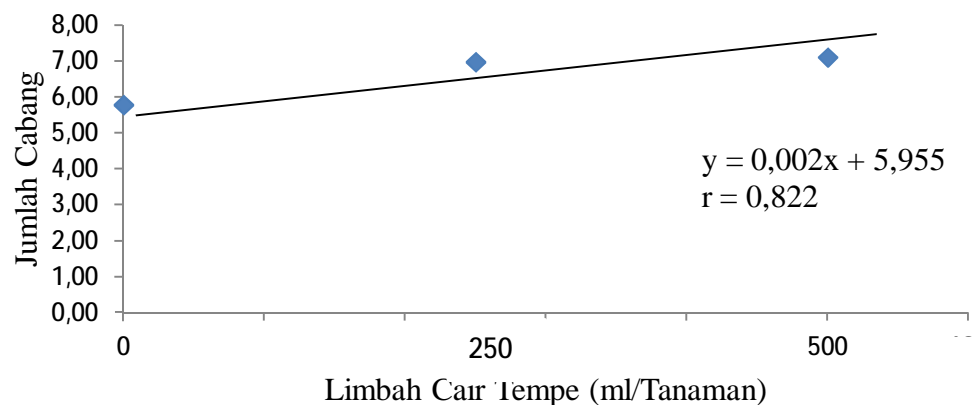
Tabel 2. Rataan Jumlah Cabang Tanaman Terung Ungu 7 MSPT

K/T	T <sub>0</sub>	T <sub>1</sub>	T <sub>2</sub>	Rataan
	------(cabang)-----			
K <sub>0</sub>	6,67	6,44	7,89	7,00
K <sub>1</sub>	5,33	7,67	7,52	6,84
K <sub>2</sub>	5,67	6,89	6,89	6,48
K <sub>3</sub>	5,44	6,89	6,11	6,15
Rataan	5,78c	6,97b	7,10a	6,62

Keterangan : Angka rata-rata yang diikuti dengan huruf pada baris dan kolom yang sama menunjukkan pengaruh berbeda nyata menurut uji DMRT 5%

Berdasarkan pada Tabel 2 bahwa pemberian limbah cair industri tempe dengan taraf T<sub>2</sub>(500 ml/tanaman) memberikan rata-rata jumlah cabang tanaman terung ungu sebesar 7,10 cabang dan berbeda nyata terhadap T<sub>1</sub>(250 ml/tanaman)

dengan rata-rata jumlah cabang pada tanaman terung ungu sebesar 6,97 cabang dan  $T_0$ (kontrol) dengan rata-rata sebesar 5,78 cabang.



Gambar 1. Grafik Jumlah Cabang Produktif Tanaman Terung Ungu dengan Pemberian Limbah Cair Industri Tempe Umur 7 MSPT

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa jumlah cabang tanaman terung ungu pada umur 7 MSPT menunjukkan kenaikan grafik pada pemberian limbah cair industri tempe dengan taraf/dosis sebanyak 500 ml/tanaman. Hal ini dapat dilihat dari persamaan yang didapat dengan persamaan yaitu  $y = 0,002x + 5,955$  dengan  $r = 0,822$ . Dalam hal ini didapat bahwa pengamatan jumlah cabang tanaman terung ungu menunjukkan hasil yang nyata. Dengan dosis yang diberikan sebanyak 500 ml/tanaman limbah cair industri tempe dapat meningkatkan ketersediaan unsur hara pada tanah dan memberikan dampak dengan menunjukkan respon yang baik terhadap munculnya cabang terung ungu. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan unsur hara yang diberikan pada limbah cair industri tempe mengandung unsur Fosfor yang cukup. Menurut (Abdul Rahmi dan Jumiaty, 2007) yang menyatakan bahwa pupuk organik cair mempunyai beberapa manfaat diantaranya adalah merangsang pertumbuhan cabang produksi, meningkatkan

pembentukan bunga dan bakal buah. Pemberian pupuk organik cair harus memperhatikan konsentrasi atau dosis yang diaplikasikan terhadap tanaman.

### Jumlah Buah Per Plot

Data pengamatan jumlah buah per plot terung ungu dengan pemberian tricho pukan kambing dan limbah cair industri tempe umur 11 -13 MSPT beserta daftar sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 17 - 22.

Berdasarkan hasil *Analysis of Variance* (ANOVA) terhadap parameter jumlah buah terung ungu per plot menunjukkan bahwa pemberian tricho pukan kambing dan limbah cair industri tempe maupun interaksi keduanya menunjukkan tidak berpengaruh nyata

Tabel 3. Rataan Jumlah Buah Per Plot Tanaman Terung Ungu 13 MSPT

K/T	T <sub>0</sub>	T <sub>1</sub>	T <sub>2</sub>	Rataan
	------(buah)-----			
K <sub>0</sub>	3,67	5,33	9,00	6,00
K <sub>1</sub>	5,00	8,67	8,33	7,33
K <sub>2</sub>	4,00	7,00	5,67	5,56
K <sub>3</sub>	7,00	4,67	5,67	5,78
Rataan	4,92	6,42	7,17	6,17

Berdasarkan pada Tabel 3 bahwa rataan pemberian tricho pukan kambing (K<sub>1</sub>) memberikan rataan jumlah buah per plot tanaman terung ungu sebesar 7,33 buah diikuti juga (K<sub>0</sub>) dengan rataan sebesar 6,00 buah, (K<sub>3</sub>) dengan rataan sebesar 5,78 buah dan (K<sub>2</sub>) dengan rataan 5,56 buah dan dengan pemberian limbah cair tempe (T<sub>2</sub>) memiliki rataan sebesar 7,17 buah diikuti juga dengan (T<sub>1</sub>) dengan rataan sebesar 6,42 buah dan (T<sub>0</sub>) dengan rataan sebesar 4,92 buah.

Keadaan tersebut dapat terjadi dikarenakan faktor kebutuhan unsur hara yang dapat mempengaruhi keseimbangan hara dalam tanah yang mengakibatkan

tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah buah per plot tanaman terung. Hal ini sesuai dengan pernyataan pendapat dari Hardjowigeno (1992) yang menyatakan bahwa dengan ketersediaan unsur hara dalam jumlah cukup dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan tanaman.

### **Jumlah Buah Per Tanaman Sampel**

Data pengamatan jumlah buah pertanaman sampel terung ungu dengan pemberian tricho pukan kambing dan limbah cair industri tempe umur 11 -13 MSPT beserta daftar sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 23 – 28.

Berdasarkan hasil *Analysis of Variance*(ANOVA) terhadap parameter jumlah buah terung ungu per tanaman sampel menunjukkan bahwa pemberian tricho pukan kambing dan limbah cair industri tempe maupun interaksi terhadap kedua perlakuan memberikan pengaruh tidak nyata terhadap jumlah buah pertanaman sampel tanaman terung.

Tabel 4. Rataan Jumlah Buah Per Tanaman Sampel Tanaman Terung Ungu 13 MSPT

K/T	T <sub>0</sub>	T <sub>1</sub>	T <sub>2</sub>	Rataan
	-----(buah)-----			
K <sub>0</sub>	1,40	1,89	1,56	1,61
K <sub>1</sub>	1,33	1,43	2,22	1,66
K <sub>2</sub>	1,41	1,56	1,56	1,51
K <sub>3</sub>	1,33	1,85	1,67	1,62
Rataan	1,37	1,68	1,75	1,60

Berdasarkan pada Tabel 4 pemberian tricho pukan kambing (K<sub>2</sub>) memberikan rataannya jumlah buah terung ungu per tanaman sampel sebesar 1,66 buah diikuti oleh (K<sub>3</sub>) dengan rataannya sebesar 1,62 buah, (K<sub>0</sub>) dengan rataannya sebesar 1,61 buah dan terakhir (K<sub>1</sub>) dengan rataannya sebesar 1,51 buah. Pemberian limbah cair industri tempe (T<sub>2</sub>) memberikan 1,75 buah diikuti dengan (T<sub>1</sub>) sebesar 1,68 buah dan (T<sub>0</sub>) dengan rataannya sebesar 1,37 buah.



Pengaruh pemberian tricho pukan kambing dan limbah cair industri tempe menunjukkan perbedaan yang nyata dapat disebabkan ketidak seimbangan hara dalam tanah maupun adanya proses pencucian hara yang disebabkan faktor – faktor tertentu yang mengakibatkan respon jumlah buah pertanaman sampel tidak nyata. Hal ini sesuai dengan dikemukakan oleh Foth (1994) yang menyatakan bahwa penetapan dosis dalam pemupukan sangat penting dilakukan karena akan berpengaruh baik atau tidaknya pada pertumbuhan tanaman jika tidak sesuai kebutuhan tanaman.

### **Berat Buah Per Tanaman Sampel**

Data pengamatan jumlah buah pertanaman sampel terung ungu dengan pemberian tricho pukan kambing dan limbah cair industri tempe umur 11 -13 MSPT beserta daftar sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 29 - 34.

Berdasarkan hasil *Analysis of Variance*(ANOVA) terhadap parameter pengukuran berat buah per tanaman sampel menunjukkan bahwa pemberian limbah cair industri tempe berpengaruh nyata terhadap berat buah pertanaman sampel. Pemberian tricho pukan kambing maupun interaksi keduanya menunjukkan pengaruh tidak nyata terhadap berat buah pertanaman sampel .

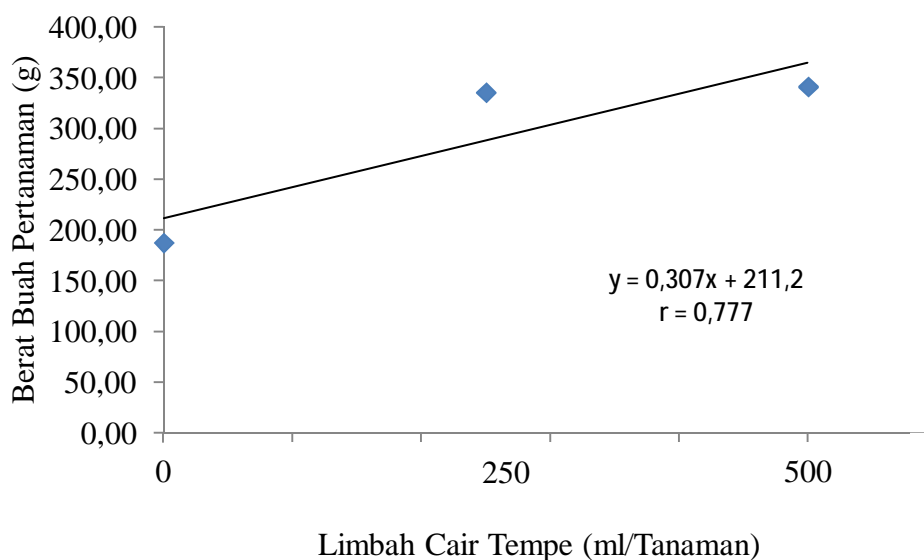
Tabel 5. Rataan Berat Buah Pertanaman Sampel Terung Ungu 13 MSPT

K/T	T <sub>0</sub>	T <sub>1</sub>	T <sub>2</sub>	Rataan
	-----(g)-----			
K <sub>0</sub>	114,44	320,00	415,56	283,33
K <sub>1</sub>	163,33	368,89	310,96	281,06
K <sub>2</sub>	168,89	385,56	366,67	307,04
K <sub>3</sub>	303,33	267,78	271,94	281,02
Rataan	187,50c	335,56b	341,28a	288,11

Keterangan : Angka rata-rata yang diikuti dengan huruf pada baris dan kolom yang sama menunjukkan pengaruh berbeda nyata menurut uji DMRT 5%

Berdasarkan pada tabel 5 pemberian limbah cair industri tempe (T<sub>2</sub>) memberikan rata-rata berat buah terung ungu per tanaman sampel sebesar

341,28 g merupakan rata – rata yang baik terhadap berat buah pertanaman sampel terung ungu dan diikuti dengan (T<sub>1</sub>) dan (T<sub>0</sub>) yang masing – masing memiliki rata-rata berat buah sebesar (335,56 g) dan (187,50 g). Dalam hal ini pemberian limbah cair industri tempe dengan dosis 500 ml/tanaman (T<sub>2</sub>) memberikan respon baik terhadap berat buah pertanaman terung ungu. Dapat dilihat juga grafik pada gambar 2.



Gambar 2. Grafik Berat Buah Pertanaman Terung Ungu dengan Pemberian Limbah cair Industri Tempe 13 Mst

Berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat bahwa berat buah pertanaman terung ungu menunjukkan grafik meningkat yang menandakan bahwa terdapat pengaruh nyata terhadap pemberian limbah cair industri tempe. Pada grafik tersebut membentuk hubungan linier positif dengan persamaan  $y = 0,307x + 211,2$  dengan nilai  $r = 0,777$ . Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa berat buah pertanaman terung ungu 13 MSPT meningkat dengan pemberian limbah cair industri tempe sebanyak 500 ml/tanaman. Dengan pemberian limbah cair industri tempe sebanyak 500ml/tanaman, unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman untuk

menghasilkan bobot terung ungu memberikan hasil yang cukup baik dan dari hasil analisa diketahui bahwa unsur fosfor pada kandungan limbah cair industri tempe cukup tinggi sehingga dapat memenuhi unsur hara fosfor bagi tanaman. Hal senada juga diungkapkan Yuliana *et al* (2015) yang menyatakan bahwa penambahan dosis pupuk organik cair menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan yang lebih baik bagi tanaman. Hal tersebut disebabkan karena perbedaan kandungan tiap pupuk hingga mempengaruhi data yang diperoleh dilapangan.

### **Panjang Buah Per Plot**

Data pengamatan panjang buah per plot terung ungu dengan pemberian tricho pukan kambing dan limbah cair industri tempe umur 11 -13 MSPT beserta daftar sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 35 - 40.

Berdasarkan hasil *Analysis of Variance* (ANOVA) terhadap parameter panjang buah terung ungu per plot menunjukkan bahwa pemberian tricho pukan kambing dan limbah cair industri tempe maupun interaksi keduanya menunjukkan tidak berpengaruh nyata terhadap panjang buah per plot tanaman terung ungu.

Tabel 6. Rataan Panjang Buah Per Plot Terung Ungu 13 MSPT

K/T	T <sub>0</sub>	T <sub>1</sub>	T <sub>2</sub>	Rataan
	------(cm)-----			
K <sub>0</sub>	15,26	23,89	40,68	26,61
K <sub>1</sub>	20,74	38,05	35,15	31,31
K <sub>2</sub>	17,47	31,43	24,93	24,61
K <sub>3</sub>	30,47	19,21	21,46	23,71
Rataan	20,98	28,15	30,55	26,56

Berdasarkan pada Tabel 6 pemberian tricho pukan kambing dengan dosis (K<sub>1</sub>) memberikan rataaan panjang buah terung ungu per plot sebesar 31,31 cm diikuti juga (K<sub>0</sub>) dengan rataaan sebesar 26,61 cm, (K<sub>2</sub>) dengan rataaan sebesar 24,61

cm dan (K<sub>3</sub>) sebesar 23,71 cm. Pemberian limbah cair industri tempe dengan (T<sub>2</sub>) merupakan rata-rata yang tertinggi yang didapatkan sebesar 30,55 cm diikuti dengan (T<sub>1</sub>) sebesar 28,15 cm dan (T<sub>0</sub>) sebesar 20,98 cm.

Ketersediaan unsur hara pada tanah yang rendah belum mampu memenuhi kebutuhan hara tanaman dimana pupuk organik umumnya memerlukan waktu cukup lama untuk dapat diserap oleh tanaman. Lambatnya ketersediaan unsur hara yang sering terjadi pada pupuk organik lainnya menyebabkan keterbatasan jumlah unsur hara yang diserap oleh tanaman. Hal ini sesuai dengan pernyataan Novijan (2005) yang mengatakan bahwa pemberian pupuk organik memerlukan waktu untuk proses penguraian agar tersedia hara bagi tanaman.

#### **Diameter Buah Per Plot**

Data pengamatan diameter buah per plot terung ungu dengan pemberian tricho pukan kambing dan limbah cair industri tempe umur 11 -13 MSPT beserta daftar sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 41 - 46.

Berdasarkan hasil *Analysis of Variance* (ANOVA) terhadap parameter diameter buah terung ungu per plot menunjukkan bahwa pemberian tricho pukan kambing dan limbah cair industri tempe maupun interaksi keduanya menunjukkan tidak berpengaruh nyata terhadap diameter buah per plot tanaman terung ungu.

Tabel 7. Rataan Diameter Buah Per Plot Terung Ungu 13 MSPT

K/T	T <sub>0</sub>	T <sub>1</sub>	T <sub>2</sub>	Rataan
	------(cm)-----			
K <sub>0</sub>	3,30	4,48	8,26	5,47
K <sub>1</sub>	4,84	7,93	7,67	6,81
K <sub>2</sub>	3,64	6,09	5,29	5,01
K <sub>3</sub>	6,35	4,22	4,91	5,16
Rataan	4,53	5,77	6,53	5,61

Berdasarkan pada Tabel 7 menunjukkan rata-rata diameter buah perplot tanaman terung ungu pada pemberian tricho pukan kambing terbaik pada perlakuan dengan dosis ( $K_1$ ) dengan rata-rata sebesar 6,81 cm diikuti dengan ( $K_0$ ) sebesar 5,47 cm, ( $K_3$ ) sebesar 5,16 cm dan ( $K_2$ ) sebesar 5,01 cm. Pemberian limbah cair industri tempe memberikan rata-rata diameter buah terung ungu yang tertinggi yaitu pada ( $T_2$ ) dengan rata-rata sebesar 6,53 cm diikuti oleh ( $T_1$ ) sebesar 5,77 cm dan ( $T_0$ ) dengan rata-rata sebesar 4,53 cm.

Pemberian tricho pukan kambing dan limbah cair industri tempe belum memberikan pengaruh tidak nyata terhadap diameter buah terung ungu per plot. Unsur hara nitrogen pada limbah cair industri tempe yang sedikit belum mampu memberikan respon baik terhadap diameter buah terung ungu. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ndereyimana *et al* (2013) yang menyatakan bahwa unsur nitrogen berperan dalam meningkatkan pertumbuhan tunas dan daun yang berperan dalam proses peningkatan jumlah dan panjang sel secara individual sehingga dapat meningkatkan ukuran buah

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya respon pertumbuhan dan produksi terung ungu akibat dari pemberian tricho pukan kambing dan limbah cair industri tempe sebagai berikut :

1. Tricho pukan kambing dengan berbagai taraf perlakuan memberikan pengaruh tidak nyata terhadap seluruh parameter yang diukur.
2. Pemberian limbah cair industri tempe 500 ml/tanaman (T<sub>2</sub>) memberikan pengaruh berbeda nyata terhadap parameter pengukuran jumlah cabang produktif (7,10 cabang) dan berat buah pertanaman (341,28 g)
3. Respon pertumbuhan dan produksi tanaman terung ungu tidak ditentukan oleh adanya interaksi antara pemberian perlakuan yang diuji yaitu tricho pukan dan limbah cair industri tempe

### **Saran**

Perlu dilakukan penelitian lanjutan terhadap dosis perlakuan yang berbasis kepada kandungan nutrisi tricho pukan kambing dan limbah cair industri tempe terhadap kebutuhan hara bagi tanaman terung ungu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahmi dan Jumiati. 2007. Pengaruh Konsentrasi dan Waktu Penyemprotan Pupuk Organik Cair Sper ACI terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis, *J. Agritrop.*,26(3).
- Anonim,2015.Panduan Praktis Budidaya Terong Ungu. <http://guruilman.bogspot.co.id/2015/12/panduan-praktis-budidaya-terong-ungu.html.com>.. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2017
- Atikah, 2014. Pengaruh Pupuk Organik Cair Berbahan Dasar Limbah Sawi Putih (*Brasica chinensis* L)terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung Manis (*Zea mays* L var. sachrata). *Buletin Anatomi dan Fisiologi* Volume XXII, Nomor 1
- Azzamy, 2015. *Membuat Tricho Pukan (Pukan + Trichoderma)*.<http://mitalom.com/membuat-tricho-pukan-pukan-trichoderma/>. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2017
- Badan Pusat Statistik, 2013. *Statistika Produksi Hortikultura*. Direktorat Jendral Hortikultura Kementrian Pertanian, Jakarta
- Budiman. E, 2003. *Cara dan Upaya Budidaya Terung*. Wahana Iptek Bandung
- Darmawan, J. Dan J. Baharsyah, 1983 *Dasar – Dasar Ilmu Fisiologi Tanaman*. Institut Pertanian Bogor, Bogor 88 hlm
- Foth,H. D., 1994. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Edisi ke-enam. Diterjemahkan oleh Soenartono Adisoemarto. Erlangga. Jakarta
- Firmanto, B. 2011. *Sukses Bertanam Terung Secara Organik*. Angkasa, Bndung.
- Gomez, K.A dan Gomez, A.A, (1995). *Prosedur Statistik Untuk Penelitian Pertanian*. Ed-2. Diterjemahkan oleh: Sjamsuddin, E. dan Baharsjah, J.S. Jakarta : UI Press
- Hardjowigeno.S, 1992. *Ilmu Tanah*. PT. Madiatama Sarana Perkasa. Jakarta
- Hartatik, W., dan Widowati, L.R., 2006. *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.
- Hikma, 2004. *Potensi Limbah Cair Tempe Secara Mikrobiologis Sebagai Alternatif Penghasil Biogas*. Vol. 8 No. 1, Biocelbes, Juni 2014
- Ndereyimana A, S. Praneetha, L. Pagulendhi, B.J. Pandian dan P. Rukondo, 2013. *Earliness and yield parameters of eggplant (Solanum melongena L.)*

*grafts under different spacing and fertigation levels.* African journal of Plant Science, 7(11): 543-547

Novizan, 2005. *Pupuk Organik Cair Aplikasi dan Manfaatnya.* Agro Media Pustaka . Jakarta

Iritani, Galuh, 2012. *Vegetable Gardening.* Indonesia Tera, Yogyakarta.

Istino F, Egi Charta, Prof. Ir. Ardi, MSc., 2013. Pengaruh Beberapa Jenis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Tanaman Teh (*Camellia cinensis* L.) Muda Setelah Di-Centring. Skripsi. Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Andalas. 12 hal

Prihmatoro. H, 1999. *Memupuk Tanaman Sayuran .* Penebar Swadaya. Jakarta

Refliaty. 2011. Pengaruh Pemberian Kompos Sisa Biogas Kotoran Sapi Terhadap Perbaikan Beberapa Sifat Fisik Ultisol Dan Hasil Kedelai (*Glycine max (L.) merill*). J. Hidrolitan. Vol. 2 : 3.

Rahayu, T.B., Simanjuntak, B.H., dan Suprihati, 2014. *Pemberian Kotoran Kambing Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Wortel (Daucus carota) Dan Bawang Daun (Allium fistulosum L.) Dengan Budidaya Tumpang Sari.* Jurnal AGRIC Vol.26. No.1&2 Hal. 52-60. Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.

Rinaldi, 2012. *Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis (Zea mays L) Yang Ditumpang Sarikan dengan Kedelai ,* Skripsi, Fakultas Pertanian Universitas Taman Siswa. Padang

Rukmana, R. 2002. *Bertanam Terung.* Kanasius, Yogyakarta.

Sasongko, J. 2010. Pengaruh Macam Pupuk NPK dan Macam Varietas terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.).

Sutedjo dan Mulyani. 2010. *Pupuk dan Cara Pemupukan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Syukur, Sriani S, Rahmi Y., 2012. *Teknik Pemuliaan Tanaman.* Penebar Swadaya, Jakarta

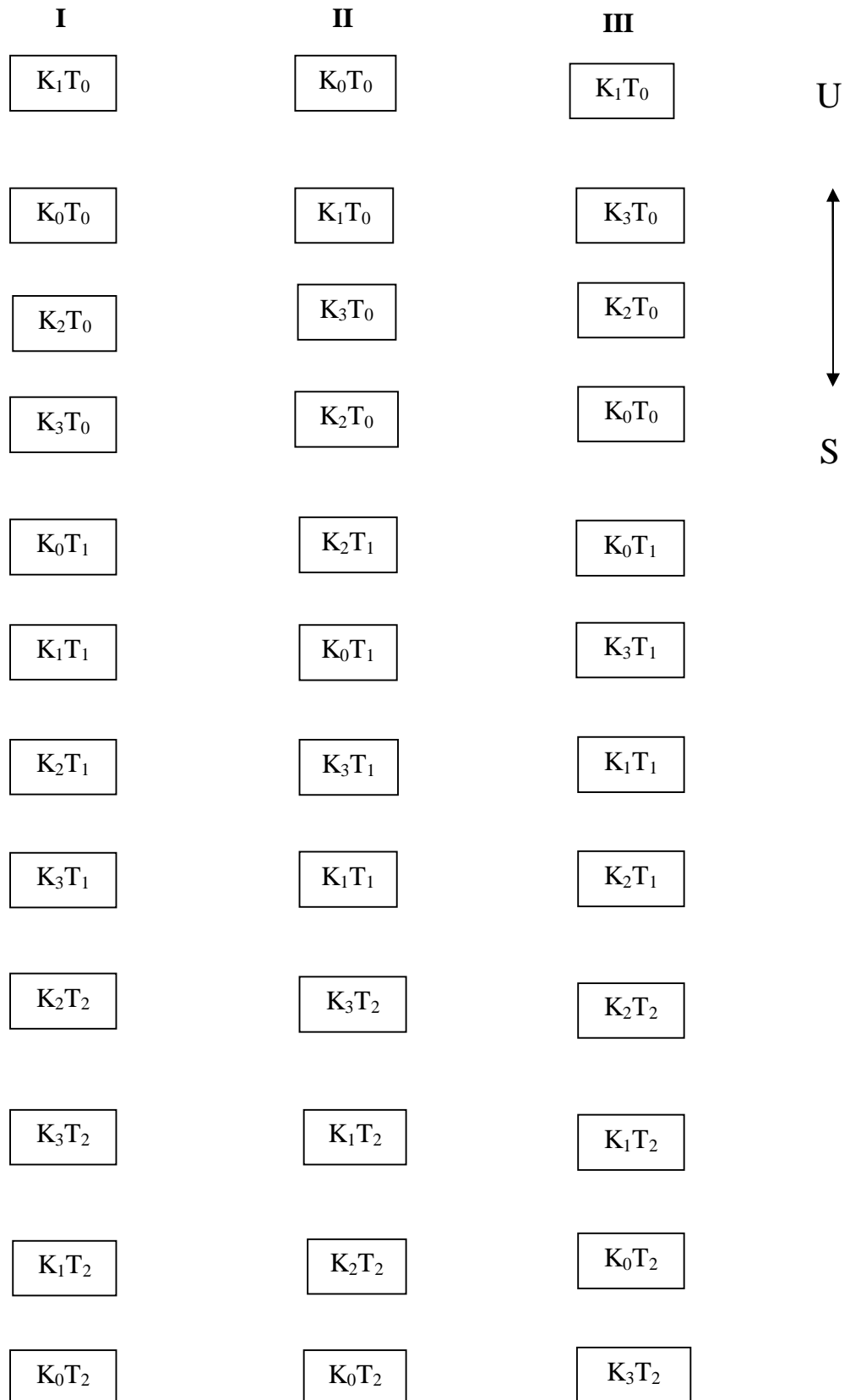
Yuliana, Ramadhani, E dan Permasari, I., 2005. Potential yield sweetpotato clones intercropped with maize. *Jurnal Ilmu – Ilmu Pertanian Indonesia.* Vol 12 No 12 Hal 131 – 134.

Zuchrotus, 2009. Pemanfaatan Limbah Cair Industri Tempe Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Kangkung Darat (*Ipomoea Reptans, Poir*) Kultivar Kencana. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian.* Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta, 16 Mei 2009

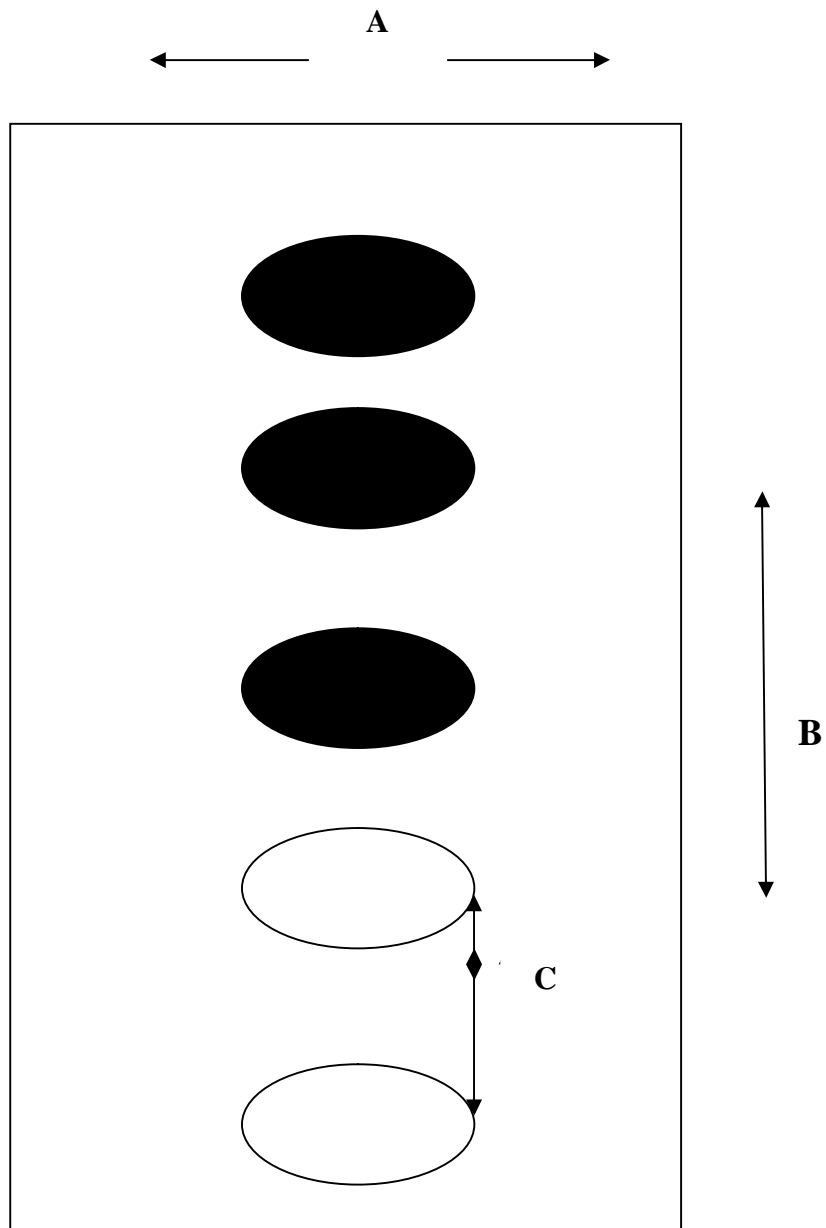


## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Bagan Penelitian



## Lampiran 2. Bagian Tanaman Sampel



- Keterangan :
- : Tanaman Sampel
  - : Bukan Tanaman Sampel
  - A : Lebar Plot 100 cm
  - B : Panjang Plot 150 cm
  - C : Jarak Antar Tanaman 60 cm

Lampiran 3. Deskripsi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.)

Asal Tanaman Terung	: Tanaman Terung asli daerah tropis yang diduga berasal dari Asia
Genetik	: Plasmanutfah
Varietas	: Mustang F1
Umur Panen	: 52-55 hari
Bobot Buah Per Buah	: 150-200 gr
Potensi Hasil	: 5-6 ton/ha
Tinggi Tanaman	: 40-150 cm
Ukuran Daun	: 10-20 cm dan 5-10 cm
Bunga	: Berwarna ungu
Warna Buah	: Ungu mengkilap
Warna Daging Buah	: Putih Bersih
Batang	: Berbentuk silindris dan berkayu
Helai daun	: Berbentuk bulat telur
Rasa	: Manis
Toleransi Penyakit	: Layu dan busuk batang

Lampiran(7). Tinggi Tanaman Terung Ungu 4 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> T <sub>0</sub>	8,23	7,07	6,80	22,10	7,37
K <sub>0</sub> T <sub>1</sub>	7,10	6,73	7,70	21,53	7,18
K <sub>0</sub> T <sub>2</sub>	7,93	7,30	5,93	21,17	7,06
K <sub>1</sub> T <sub>0</sub>	8,10	7,50	7,07	22,67	7,56
K <sub>1</sub> T <sub>1</sub>	9,00	6,67	7,03	22,70	7,57
K <sub>1</sub> T <sub>2</sub>	7,33	7,17	7,73	22,23	7,41
K <sub>2</sub> T <sub>0</sub>	7,17	5,80	6,20	19,17	6,39
K <sub>2</sub> T <sub>1</sub>	8,37	6,87	6,83	22,07	7,36
K <sub>2</sub> T <sub>2</sub>	8,07	6,83	7,50	22,40	7,47
K <sub>3</sub> T <sub>0</sub>	7,67	6,30	6,23	20,20	6,73
K <sub>3</sub> T <sub>1</sub>	7,90	8,30	5,80	22,00	7,33
K <sub>3</sub> T <sub>2</sub>	8,23	7,30	7,07	22,60	7,53
Total	95,10	83,83	81,90	260,83	86,94
Rataan	7,93	6,99	6,83	21,74	7,25

Lampiran (8). Daftar Sidik Ragam Tanaman Terung Ungu 4 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2	8,47	4,23	11,54*	3,44
Perlakuan	11	4,29	0,39	1,06tn	2,26
K	3	0,95	0,32	0,86tn	3,44
Linier	1	0,07	0,07	0,18tn	4,30
Kuadratik	1	0,06	0,06	0,15tn	4,30
T	2	0,99	0,49	1,35tn	3,05
Linier	1	1,01	1,01	2,75tn	4,30
Kuadratik	1	0,31	0,31	0,83tn	4,30
Kubik	1	0,59	0,59	1,61tn	4,30
K x T	6	2,35	0,39	1,07tn	2,55
Galat	22	8,08	0,37		
Total	51	20,84			

Keterangan:

\* = Nyata

tn = Tidak Nyata

KK = 8,36%

Lampiran(9). Tinggi Tanaman Terung Ungu 5 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> T <sub>0</sub>	11,97	10,07	9,13	31,17	10,39
K <sub>0</sub> T <sub>1</sub>	9,90	8,40	9,40	27,70	9,23
K <sub>0</sub> T <sub>2</sub>	11,40	12,17	9,87	33,43	11,14
K <sub>1</sub> T <sub>0</sub>	11,97	9,67	8,67	30,30	10,10
K <sub>1</sub> T <sub>1</sub>	14,73	8,97	12,27	35,97	11,99
K <sub>1</sub> T <sub>2</sub>	10,27	9,37	9,50	29,13	9,71
K <sub>2</sub> T <sub>0</sub>	9,83	9,70	8,00	27,53	9,18
K <sub>2</sub> T <sub>1</sub>	11,23	10,03	11,37	32,63	10,88
K <sub>2</sub> T <sub>2</sub>	10,80	11,13	10,20	32,13	10,71
K <sub>3</sub> T <sub>0</sub>	11,23	9,47	9,67	30,37	10,12
K <sub>3</sub> T <sub>1</sub>	10,23	11,27	9,20	30,70	10,23
K <sub>3</sub> T <sub>2</sub>	11,10	9,77	8,50	29,37	9,79
Total	134,67	120,00	115,77	370,43	123,48
Rataan	11,22	10,00	9,65	30,87	10,29

Lampiran (10). Daftar Sidik Ragam Tanaman Terung Ungu 5 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel
					0,05
Blok	2	16,40	8,20	7,04*	3,44
Perlakuan	11	21,47	1,95	1,68tn	2,26
T	3	1,41	0,47	0,40tn	3,44
Linier	1	0,32	0,32	0,27tn	4,30
Kuadratik	1	0,51	0,51	0,44tn	4,30
B	2	2,47	1,24	1,06tn	3,05
Linier	1	1,23	1,23	1,05tn	4,30
Kuadratik	1	2,07	2,07	1,77tn	4,30
Kubik	1	0,23	0,23	0,20tn	4,30
T x B	6	17,58	2,93	2,52tn	2,55
Galat	22	25,63	1,16		
Total	51	63,49			

Keterangan:

\* = Nyata

tn = Tidak Nyata

KK = 10,49%

Lampiran(11). Tinggi Tanaman Terung Ungu 6 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> T <sub>0</sub>	20,23	16,07	13,43	49,73	16,58
K <sub>0</sub> T <sub>1</sub>	17,17	11,60	16,80	45,57	15,19
K <sub>0</sub> T <sub>2</sub>	22,67	22,60	20,43	65,70	21,90
K <sub>1</sub> T <sub>0</sub>	20,47	17,93	12,27	50,67	16,89
K <sub>1</sub> T <sub>1</sub>	23,37	16,80	25,63	65,80	21,93
K <sub>1</sub> T <sub>2</sub>	14,47	16,67	17,60	48,73	16,24
K <sub>2</sub> T <sub>0</sub>	17,60	18,47	10,40	46,47	15,49
K <sub>2</sub> T <sub>1</sub>	18,67	16,30	19,53	54,50	18,17
K <sub>2</sub> T <sub>2</sub>	14,43	23,00	16,63	54,07	18,02
K <sub>3</sub> T <sub>0</sub>	18,23	16,10	15,30	49,63	16,54
K <sub>3</sub> T <sub>1</sub>	14,97	22,47	16,47	53,90	17,97
K <sub>3</sub> T <sub>2</sub>	20,23	18,50	13,70	52,43	17,48
Total	222,50	216,50	198,20	637,20	212,40
Rataan	18,54	18,04	16,52	53,10	17,70

Lampiran(12). Daftar Sidik Ragam Tanaman Terung Ungu 6 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2	26,70	13,35	1,20tn	3,44
Perlakuan	11	157,71	14,34	1,29tn	2,26
K	3	7,45	2,48	0,22tn	3,44
Linier	1	2,66	2,66	0,24tn	4,30
Kuadratik	1	0,22	0,22	0,02tn	4,30
T	2	31,66	15,83	1,42tn	3,05
Linier	1	33,17	33,17	2,97tn	4,30
Kuadratik	1	9,04	9,04	0,81tn	4,30
Kubik	1	2,70	2,70	0,24tn	4,30
K x T	6	118,60	19,77	1,77tn	2,55
Galat	22	245,37	11,15		
Total	51	429,78			

Keterangan:

\* = Nyata

tn = Tidak Nyata

KK = 18,87%

Lampiran(13). Tinggi Tanaman Terung Ungu 7 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> T <sub>0</sub>	43,13	45,90	37,87	126,90	42,30
K <sub>0</sub> T <sub>1</sub>	43,80	36,60	45,77	126,17	42,06
K <sub>0</sub> T <sub>2</sub>	47,50	51,57	52,97	152,03	50,68
K <sub>1</sub> T <sub>0</sub>	45,23	43,13	33,07	121,43	40,48
K <sub>1</sub> T <sub>1</sub>	52,37	47,33	55,87	155,57	51,86
K <sub>1</sub> T <sub>2</sub>	36,43	49,37	47,83	133,63	44,54
K <sub>2</sub> T <sub>0</sub>	40,77	46,03	27,60	114,40	38,13
K <sub>2</sub> T <sub>1</sub>	44,47	43,50	47,23	135,20	45,07
K <sub>2</sub> T <sub>2</sub>	38,63	54,37	49,63	142,63	47,54
K <sub>3</sub> T <sub>0</sub>	41,07	40,87	35,53	117,47	39,16
K <sub>3</sub> T <sub>1</sub>	38,37	47,90	47,43	133,70	44,57
K <sub>3</sub> T <sub>2</sub>	46,00	48,17	21,60	115,77	38,59
Total	517,77	554,73	502,40	1574,90	524,97
Rataan	43,15	46,23	41,87	131,24	43,75

Lampiran (14). Daftar Sidik Ragam Tanaman Terung Ungu 7 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2	120,60	60,30	1,29tn	3,44
Perlakuan	11	678,29	61,66	1,32tn	2,26
K	3	126,14	42,05	0,90tn	3,44
Linier	1	73,59	73,59	1,58tn	4,30
Kuadratik	1	19,81	19,81	0,42tn	4,30
T	2	252,30	126,15	2,70tn	3,05
Linier	1	226,61	226,61	4,85*	4,30
Kuadratik	1	109,80	109,80	2,35tn	4,30
Kubik	1	1,21	1,21	0,03tn	4,30
K x T	6	299,84	49,97	1,07tn	2,55
Galat	22	1.027,54	46,71		
Total	51	1.826,43			

Keterangan:

\* = Nyata

tn = Tidak Nyata

KK = 15,62%

Lampiran (15). Jumlah Cabang Tanaman Terung Ungu 7 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> T <sub>0</sub>	5,33	7,33	7,33	20,00	6,67
K <sub>0</sub> T <sub>1</sub>	6,67	5,00	7,67	19,33	6,44
K <sub>0</sub> T <sub>2</sub>	7,00	7,67	9,00	23,67	7,89
K <sub>1</sub> T <sub>0</sub>	4,33	7,00	4,67	16,00	5,33
K <sub>1</sub> T <sub>1</sub>	7,67	7,33	8,00	23,00	7,67
K <sub>1</sub> T <sub>2</sub>	5,89	8,00	8,67	22,56	7,52
K <sub>2</sub> T <sub>0</sub>	6,00	6,67	4,33	17,00	5,67
K <sub>2</sub> T <sub>1</sub>	7,00	6,67	7,00	20,67	6,89
K <sub>2</sub> T <sub>2</sub>	6,33	6,67	7,67	20,67	6,89
K <sub>3</sub> T <sub>0</sub>	4,33	6,67	5,33	16,33	5,44
K <sub>3</sub> T <sub>1</sub>	7,33	6,33	7,00	20,67	6,89
K <sub>3</sub> T <sub>2</sub>	6,67	7,00	4,67	18,33	6,11
Total	74,56	82,33	81,33	238,22	79,41
Rataan	6,21	6,86	6,78	19,85	6,62

Lampiran (16). Daftar Sidik Ragam Jumlah Cabang Terung Ungu 7 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel 0,05
Blok	2	2,98	1,49	1,34tn	3,44
Perlakuan	11	23,91	2,17	1,96 tn	2,26
K	3	3,91	1,30	1,17tn	3,44
Linier	1	2,87	2,87	2,58tn	4,30
Kuadratik	1	0,05	0,05	0,05 tn	4,30
T	2	12,79	6,39	5,76*	3,05
Linier	1	14,03	14,03	12,65 *	4,30
Kuadratik	1	3,02	3,02	2,73tn	4,30
Kubik	1	0,02	0,02	0,02tn	4,30
K x T	6	7,21	1,20	1,08 tn	2,55
Galat	22	24,40	1,11		
Total	51	51,29			

Keterangan:

\* = Nyata

tn = Tidak Nyata

KK = 15,92%



Lampiran(17). Jumlah Buah Per Plot Terung ungu 11 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> T <sub>0</sub>	4,00	2,00	3,00	9,00	3,00
K <sub>0</sub> T <sub>1</sub>	7,00	5,00	5,00	17,00	5,67
K <sub>0</sub> T <sub>2</sub>	7,00	5,00	4,00	16,00	5,33
K <sub>1</sub> T <sub>0</sub>	6,00	7,00	5,00	18,00	6,00
K <sub>1</sub> T <sub>1</sub>	4,00	7,00	6,00	17,00	5,67
K <sub>1</sub> T <sub>2</sub>	4,00	4,00	4,00	12,00	4,00
K <sub>2</sub> T <sub>0</sub>	3,00	4,00	2,00	9,00	3,00
K <sub>2</sub> T <sub>1</sub>	5,00	8,00	7,00	20,00	6,67
K <sub>2</sub> T <sub>2</sub>	6,00	6,00	5,00	17,00	5,67
K <sub>3</sub> T <sub>0</sub>	2,00	7,00	3,00	12,00	4,00
K <sub>3</sub> T <sub>1</sub>	5,00	4,00	2,00	11,00	3,67
K <sub>3</sub> T <sub>2</sub>	4,00	6,00	2,00	12,00	4,00
Total	57,00	65,00	48,00	170,00	56,67
Rataan	4,75	5,42	4,00	14,17	4,72

Lampiran(18). Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Per Plot Terung ungu 11 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel 0,05
Blok	2	12,06	6,03	3,49*	3,44
Perlakuan	11	51,22	4,66	2,70*	2,26
K	3	9,89	3,30	1,91tn	3,44
Linier	1	2,02	2,02	1,17tn	4,30
Kuadratik	1	5,33	5,33	3,09tn	4,30
T	2	12,06	6,03	3,49*	3,05
Linier	1	4,50	4,50	2,61tn	4,30
Kuadratik	1	11,57	11,57	6,71*	4,30
Kubik	1	0,07	0,07	0,04tn	4,30
K x T	6	29,28	4,88	2,83*	2,55
Galat	22	37,94	1,72		
Total	51	101,22			

Keterangan:

\* = Nyata

tn = Tidak Nyata

KK = 27,81%

Lampiran(19). Jumlah Buah Per Plot Terung Ungu 12 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> T <sub>0</sub>	5,00	4,00	3,00	12,00	4,00
K <sub>0</sub> T <sub>1</sub>	7,00	3,00	9,00	19,00	6,33
K <sub>0</sub> T <sub>2</sub>	3,00	8,00	6,00	17,00	5,67
K <sub>1</sub> T <sub>0</sub>	4,00	4,00	3,00	11,00	3,67
K <sub>1</sub> T <sub>1</sub>	11,00	7,00	12,00	30,00	10,00
K <sub>1</sub> T <sub>2</sub>	7,00	11,00	8,00	26,00	8,67
K <sub>2</sub> T <sub>0</sub>	7,00	7,00	0,00	14,00	4,67
K <sub>2</sub> T <sub>1</sub>	5,00	9,00	5,00	19,00	6,33
K <sub>2</sub> T <sub>2</sub>	2,00	8,00	7,00	17,00	5,67
K <sub>3</sub> T <sub>0</sub>	2,00	9,00	2,00	13,00	4,33
K <sub>3</sub> T <sub>1</sub>	4,00	5,00	7,00	16,00	5,33
K <sub>3</sub> T <sub>2</sub>	7,00	4,00	2,00	13,00	4,33
Total	64,00	79,00	64,00	207,00	69,00
Rataan	5,33	6,58	5,33	17,25	5,75

Lampiran(20). Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Per Plot Terung Ungu 12 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	$\frac{F. \text{ Tabel}}{0,05}$
Blok	2	12,50	6,25	0,87tn	3,44
Perlakuan	11	120,08	10,92	1,52tn	2,26
K	3	38,31	12,77	1,78tn	3,44
Linier	1	5,10	5,10	0,71tn	4,30
Kuadratik	1	15,19	15,19	2,11tn	4,30
T	2	50,17	25,08	3,49*	3,05
Linier	1	29,39	29,39	4,09tn	4,30
Kuadratik	1	37,50	37,50	5,22*	4,30
Kubik	1	8,44	8,44	1,17tn	4,30
K x T	6	31,61	5,27	0,73tn	2,55
Galat	22	158,17	7,19		
Total	51	290,75			

Keterangan:

\* = Nyata

tn = Tidak Nyata

KK = 46,63%

Lampiran (21). Jumlah Buah Per Plot Terung Ungu 13 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> T <sub>0</sub>	4,00	1,00	6,00	11,00	3,67
K <sub>0</sub> T <sub>1</sub>	8,00	4,00	4,00	16,00	5,33
K <sub>0</sub> T <sub>2</sub>	3,00	14,00	10,00	27,00	9,00
K <sub>1</sub> T <sub>0</sub>	3,00	4,00	8,00	15,00	5,00
K <sub>1</sub> T <sub>1</sub>	9,00	8,00	9,00	26,00	8,67
K <sub>1</sub> T <sub>2</sub>	5,00	12,00	8,00	25,00	8,33
K <sub>2</sub> T <sub>0</sub>	4,00	4,00	4,00	12,00	4,00
K <sub>2</sub> T <sub>1</sub>	9,00	6,00	6,00	21,00	7,00
K <sub>2</sub> T <sub>2</sub>	4,00	1,00	12,00	17,00	5,67
K <sub>3</sub> T <sub>0</sub>	5,00	9,00	7,00	21,00	7,00
K <sub>3</sub> T <sub>1</sub>	7,00	1,00	6,00	14,00	4,67
K <sub>3</sub> T <sub>2</sub>	6,00	9,00	2,00	17,00	5,67
Total	67,00	73,00	82,00	222,00	74,00
Rataan	5,58	6,08	6,83	18,50	6,17

Lampiran(22). Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Per Plot Terung Ungu 13 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2	9,50	4,75	0,44tn	3,44
Perlakuan	11	108,33	9,85	0,91tn	2,26
K	3	17,22	5,74	0,53tn	3,44
Linier	1	2,02	2,02	0,19tn	4,30
Kuadratik	1	2,08	2,08	0,19tn	4,30
T	2	31,50	15,75	1,45tn	3,05
Linier	1	40,50	40,50	3,73tn	4,30
Kuadratik	1	1,50	1,50	0,14tn	4,30
Kubik	1	8,82	8,82	0,81tn	4,30
K x T	6	59,61	9,94	0,91tn	2,55
Galat	22	239,17	10,87		
Total	51	357,00			

Keterangan:

\* = Nyata

tn = Tidak Nyata

KK = 53,47%

Lampiran (23). Jumlah Buah Per Tanaman Sampel Terung Ungu 11 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> T <sub>0</sub>	1,33	0,67	1,00	3,00	1,00
K <sub>0</sub> T <sub>1</sub>	2,00	1,33	1,33	4,67	1,56
K <sub>0</sub> T <sub>2</sub>	2,00	1,67	1,33	5,00	1,67
K <sub>1</sub> T <sub>0</sub>	1,33	2,00	1,00	4,33	1,44
K <sub>1</sub> T <sub>1</sub>	2,00	1,67	1,33	5,00	1,67
K <sub>1</sub> T <sub>2</sub>	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
K <sub>2</sub> T <sub>0</sub>	0,67	1,33	0,33	2,33	0,78
K <sub>2</sub> T <sub>1</sub>	1,33	2,00	1,67	5,00	1,67
K <sub>2</sub> T <sub>2</sub>	1,00	1,33	1,33	3,67	1,22
K <sub>3</sub> T <sub>0</sub>	0,33	1,33	1,00	2,67	0,89
K <sub>3</sub> T <sub>1</sub>	1,33	2,00	0,67	4,00	1,33
K <sub>3</sub> T <sub>2</sub>	1,33	1,33	0,33	3,00	1,00
Total	15,67	17,67	12,33	45,67	15,22
Rataan	1,31	1,47	1,03	3,81	1,27

Lampiran(24). Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Per Tanaman Sampel Terung Ungu 11 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2	1,21	0,60	4,21*	3,44
Perlakuan	11	3,59	0,33	2,27 *	2,26
K	3	0,63	0,21	1,45tn	3,44
Linier	1	0,44	0,44	3,10tn	4,30
Kuadratik	1	0,02	0,02	0,15tn	4,30
T	2	1,71	0,85	5,95*	3,05
Linier	1	0,30	0,30	2,11tn	4,30
Kuadratik	1	1,98	1,98	13,76*	4,30
Kubik	1	0,00	0,00	0,03tn	4,30
K x T	6	1,25	0,21	1,45tn	2,55
Galat	22	3,16	0,14		
Total	51	7,96			

Keterangan:

\* = Nyata

tn = Tidak Nyata

KK = 29,88%

Lampiran(25). Jumlah Buah Pertanaman Sampel Terung Ungu 12 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> T <sub>0</sub>	1,00	1,33	0,67	3,00	1,00
K <sub>0</sub> T <sub>1</sub>	1,33	1,33	2,33	5,00	1,67
K <sub>0</sub> T <sub>2</sub>	1,00	2,00	1,33	4,33	1,44
K <sub>1</sub> T <sub>0</sub>	0,33	1,00	0,67	2,00	0,67
K <sub>1</sub> T <sub>1</sub>	2,67	2,33	3,00	8,00	2,67
K <sub>1</sub> T <sub>2</sub>	1,33	2,67	2,00	6,00	2,00
K <sub>2</sub> T <sub>0</sub>	1,67	2,33	0,00	4,00	1,33
K <sub>2</sub> T <sub>1</sub>	0,33	2,33	0,33	3,00	1,00
K <sub>2</sub> T <sub>2</sub>	0,67	2,67	2,33	5,67	1,89
K <sub>3</sub> T <sub>0</sub>	0,33	2,00	0,67	3,00	1,00
K <sub>3</sub> T <sub>1</sub>	1,00	0,67	2,00	3,67	1,22
K <sub>3</sub> T <sub>2</sub>	2,33	1,67	0,67	4,67	1,56
Total	14,00	22,33	16,00	52,33	17,44
Rataan	1,17	1,86	1,33	4,36	1,45

Lampiran(26). Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Pertanaman Sampel Terung Ungu 12 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2	3,15	1,58	3,05tn	3,44
Perlakuan	11	9,96	0,91	1,75tn	2,26
K	3	1,37	0,46	0,88tn	3,44
Linier	1	0,17	0,17	0,32tn	4,30
Kuadratik	1	0,52	0,52	1,01tn	4,30
T	2	3,75	1,87	3,63*	3,05
Linier	1	4,17	4,17	8,08*	4,30
Kuadratik	1	0,82	0,82	1,59tn	4,30
Kubik	1	0,34	0,34	0,65tn	4,30
K x T	6	4,85	0,81	1,56tn	2,55
Galat	22	11,36	0,52		
Total	51	24,48			

Keterangan:

\* = Nyata

tn = Tidak Nyata

KK = 49,44%

Lampiran(27). Jumlah Buah Per Tanaman Sampel Terung Ungu 13 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> T <sub>0</sub>	1,86	1,33	1,00	4,19	1,40
K <sub>0</sub> T <sub>1</sub>	2,67	1,33	1,67	5,67	1,89
K <sub>0</sub> T <sub>2</sub>	0,67	2,33	1,67	4,67	1,56
K <sub>1</sub> T <sub>0</sub>	1,33	0,33	2,33	4,00	1,33
K <sub>1</sub> T <sub>1</sub>	1,00	1,30	2,00	4,30	1,43
K <sub>1</sub> T <sub>2</sub>	2,67	2,00	2,00	6,67	2,22
K <sub>2</sub> T <sub>0</sub>	1,00	1,56	1,67	4,23	1,41
K <sub>2</sub> T <sub>1</sub>	2,33	1,67	0,67	4,67	1,56
K <sub>2</sub> T <sub>2</sub>	1,00	1,33	2,33	4,67	1,56
K <sub>3</sub> T <sub>0</sub>	0,67	1,67	1,67	4,00	1,33
K <sub>3</sub> T <sub>1</sub>	1,67	2,56	1,33	5,56	1,85
K <sub>3</sub> T <sub>2</sub>	1,33	1,33	2,33	5,00	1,67
Total	18,19	18,75	20,67	57,61	19,20
Rataan	1,52	1,56	1,72	4,80	1,60

Lampiran(28). Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Per Tanaman Sampel Terung Ungu 13 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel 0,05
Blok	2	0,28	0,14	0,31tn	3,44
Perlakuan	11	2,38	0,22	0,47tn	2,26
K	3	0,12	0,04	0,09tn	3,44
Linier	1	0,01	0,01	0,02tn	4,30
Kuadratik	1	0,01	0,01	0,01tn	4,30
T	2	1,00	0,50	1,09tn	3,05
Linier	1	1,17	1,17	2,55tn	4,30
Kuadratik	1	0,16	0,16	0,36tn	4,30
Kubik	1	0,08	0,08	0,17tn	4,30
K X T	6	1,26	0,21	0,46tn	2,55
Galat	22	10,05	0,46		
Total	51	12,71			

Keterangan:

- \* = Nyata  
 tn = Tidak Nyata  
 KK = 42,24%

Lampiran (29). Berat Buah Per Tanaman Sampel Terung ungu 11 MSPT  
( Panen I)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> T <sub>0</sub>	186,67	266,67	206,67	660,00	220,00
K <sub>0</sub> T <sub>1</sub>	240,00	226,67	176,67	643,33	214,44
K <sub>0</sub> T <sub>2</sub>	356,67	456,67	306,67	1120,00	373,33
K <sub>1</sub> T <sub>0</sub>	216,67	543,33	100,00	860,00	286,67
K <sub>1</sub> T <sub>1</sub>	443,33	396,67	336,67	1176,67	392,22
K <sub>1</sub> T <sub>2</sub>	273,33	320,00	253,33	846,67	282,22
K <sub>2</sub> T <sub>0</sub>	83,33	290,00	120,00	493,33	164,44
K <sub>2</sub> T <sub>1</sub>	313,33	506,67	323,33	1143,33	381,11
K <sub>2</sub> T <sub>2</sub>	233,33	373,33	413,33	1020,00	340,00
K <sub>3</sub> T <sub>0</sub>	60,00	316,67	140,00	516,67	172,22
K <sub>3</sub> T <sub>1</sub>	343,33	580,00	106,67	1030,00	343,33
K <sub>3</sub> T <sub>2</sub>	206,67	300,00	116,67	623,33	207,78
Total	2956,67	4576,67	2600,00	10133,33	3377,78
Rataan	246,39	381,39	216,67	844,44	281,48

Lampiran (30). Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Tanaman Sampel Terung Ungu 11 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2	184.967,28	92.483,64	11,61*	3,44
Perlakuan	11	231.735,80	21.066,89	2,64*	2,26
K	3	31.313,58	10.437,86	1,31tn	3,44
Linier	1	4.056,30	4.056,30	0,51tn	4,30
Kuadratik	1	18.670,37	18.670,37	2,34tn	4,30
T	2	95.963,58	47.981,79	6,02*	3,05
Linier	1	64.800,00	64.800,00	8,13*	4,30
Kuadratik	1	63.151,44	63.151,44	7,93*	4,30
Kubik	1	758,52	758,52	0,10tn	4,30
K x T	6	104.458,64	17.409,77	2,19tn	2,55
Galat	22	175.284,57	7.967,48		
Total	51	591.987,65			

Keterangan:

\* = Nyata

tn = Tidak Nyata

KK = 31,71%

Lampiran (31). Berat Buah Per Tanaman Sampel Terung Ungu 12 MSPT  
(Panen II)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> T <sub>0</sub>	170,00	176,67	106,67	453,33	151,11
K <sub>0</sub> T <sub>1</sub>	220,00	200,00	413,33	833,33	277,78
K <sub>0</sub> T <sub>2</sub>	183,33	320,00	250,00	753,33	251,11
K <sub>1</sub> T <sub>0</sub>	66,67	270,00	166,67	503,33	167,78
K <sub>1</sub> T <sub>1</sub>	336,67	386,67	520,00	1243,33	414,44
K <sub>1</sub> T <sub>2</sub>	183,33	380,00	360,00	923,33	307,78
K <sub>2</sub> T <sub>0</sub>	60,00	260,00	0,00	320,00	106,67
K <sub>2</sub> T <sub>1</sub>	156,67	370,00	43,33	570,00	190,00
K <sub>2</sub> T <sub>2</sub>	73,33	453,33	433,33	960,00	320,00
K <sub>3</sub> T <sub>0</sub>	33,33	293,33	150,00	476,67	158,89
K <sub>3</sub> T <sub>1</sub>	130,00	103,33	403,33	636,67	212,22
K <sub>3</sub> T <sub>2</sub>	236,67	280,00	93,33	610,00	203,33
Total	1850,00	3493,33	2940,00	8283,33	2761,11
Rataan	154,17	291,11	245,00	690,28	230,09

Lampiran(32). Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Tanaman Sampel Terung  
Ungu 12 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2	116.522,84	58.261,42	4,62*	3,44
Perlakuan	11	251.662,65	22.878,42	1,81tn	2,26
K	3	58.830,56	19.610,19	1,56tn	3,44
Linier	1	13.053,75	13.053,75	1,04tn	4,30
Kuadratik	1	11.928,01	11.928,01	0,95tn	4,30
T	2	127.008,02	63.504,01	5,04*	3,05
Linier	1	123.891,36	123.891,36	9,83*	4,30
Kuadratik	1	45.452,67	45.452,67	3,61tn	4,30
Kubik	1	19.141,16	19.141,16	1,52tn	4,30
K x T	6	65.824,07	10.970,68	0,87tn	2,55
Galat	22	277.336,42	12.606,20		
Total	51	645.521,91			

Keterangan:

\* = Nyata

tn = Tidak Nyata

KK = 48,80%



Lampiran(33). Berat Buah Per Tanaman Sampel Terung Ungu 13 MSPT  
(Panen III)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> T <sub>0</sub>	126,67	83,33	133,33	343,33	114,44
K <sub>0</sub> T <sub>1</sub>	336,67	223,33	400,00	960,00	320,00
K <sub>0</sub> T <sub>2</sub>	183,33	500,00	563,33	1246,67	415,56
K <sub>1</sub> T <sub>0</sub>	66,67	166,67	256,67	490,00	163,33
K <sub>1</sub> T <sub>1</sub>	366,67	223,33	516,67	1106,67	368,89
K <sub>1</sub> T <sub>2</sub>	287,56	335,33	310,00	932,89	310,96
K <sub>2</sub> T <sub>0</sub>	196,67	210,00	100,00	506,67	168,89
K <sub>2</sub> T <sub>1</sub>	433,33	370,00	353,33	1156,67	385,56
K <sub>2</sub> T <sub>2</sub>	236,67	290,00	573,33	1100,00	366,67
K <sub>3</sub> T <sub>0</sub>	116,67	370,00	423,33	910,00	303,33
K <sub>3</sub> T <sub>1</sub>	333,33	180,02	290,00	803,35	267,78
K <sub>3</sub> T <sub>2</sub>	223,33	336,67	255,82	815,82	271,94
Total	2907,56	3288,69	4175,82	10372,07	3457,36
Rataan	242,30	274,06	347,99	864,34	288,11

Lampiran (34). Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Tanaman Sampel Terung  
Ungu 13 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel
					0,05
Blok	2	70.576,29	35.288,15	3,22tn	3,44
Perlakuan	11	302.467,93	27.497,08	2,51*	2,26
K	3	4.328,99	1.443,00	0,13tn	3,44
Linier	1	122,26	122,26	0,01tn	4,30
Kuadratik	1	951,59	951,59	0,09tn	4,30
T	2	182.410,05	91.205,02	8,32*	3,05
Linier	1	189.190,41	189.190,41	17,25*	4,30
Kuadratik	1	54.022,99	54.022,99	4,93*	4,30
Kubik	1	2.172,90	2.172,90	0,20tn	4,30
K xT	6	115.728,90	19.288,15	1,76tn	2,55
Galat	22	241.308,08	10.968,55		
Total	51	614.352,30			

Keterangan:

\* = Nyata

tn = Tidak Nyata

KK = 36,35%

Lampiran(35). Panjang Buah Per Plot Terung Ungu 11 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> T <sub>0</sub>	16,62	10,36	14,88	41,86	13,95
K <sub>0</sub> T <sub>1</sub>	23,60	22,6	27,48	73,68	24,56
K <sub>0</sub> T <sub>2</sub>	29,36	23,9	19,46	72,72	24,24
K <sub>1</sub> T <sub>0</sub>	30,14	32,06	25,72	87,92	29,31
K <sub>1</sub> T <sub>1</sub>	25,46	35,2	31,04	91,70	30,57
K <sub>1</sub> T <sub>2</sub>	16,24	20,58	21,78	58,60	19,53
K <sub>2</sub> T <sub>0</sub>	7,42	25,74	5,48	38,64	12,88
K <sub>2</sub> T <sub>1</sub>	23,20	39,22	39,74	102,16	34,05
K <sub>2</sub> T <sub>2</sub>	26,72	30,16	26,70	83,58	27,86
K <sub>3</sub> T <sub>0</sub>	3,66	20,82	14,58	39,06	13,02
K <sub>3</sub> T <sub>1</sub>	24,06	32,42	11,74	68,22	22,74
K <sub>3</sub> T <sub>2</sub>	14,80	29,44	3,50	47,74	15,91
Total	241,28	322,50	242,10	805,88	268,63
Rataan	20,11	26,88	20,18	67,16	22,39

Lampiran(36). Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Per Plot Terung Ungu 11 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2	362,82	181,41	4,22*	3,44
Perlakuan	11	1.765,28	160,48	3,73*	2,26
K	3	467,50	155,83	3,62*	3,44
Linier	1	53,73	53,73	1,25tn	4,30
Kuadratik	1	296,61	296,61	6,89*	4,30
T	2	690,14	345,07	8,02*	3,05
Linier	1	169,03	169,03	3,93tn	4,30
Kuadratik	1	751,15	751,15	17,45*	4,30
Kubik	1	0,29	0,29	0,01tn	4,30
K x T	6	607,64	101,27	2,35tn	2,55
Galat	22	946,77	43,04		
Total	51	3.074,88			

Keterangan:

\* = Nyata

tn = Tidak Nyata

KK = 29,31%

Lampiran(37). Panjang Buah Per Plot Terung Ungu 12 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> T <sub>0</sub>	23,50	17,5	11,36	52,36	17,45
K <sub>0</sub> T <sub>1</sub>	31,98	12,84	38,44	83,26	27,75
K <sub>0</sub> T <sub>2</sub>	11,22	33,58	26,02	70,82	23,61
K <sub>1</sub> T <sub>0</sub>	17,06	15,18	13,90	46,14	15,38
K <sub>1</sub> T <sub>1</sub>	45,78	28,4	53,48	127,66	42,55
K <sub>1</sub> T <sub>2</sub>	28,74	46,34	35,82	110,90	36,97
K <sub>2</sub> T <sub>0</sub>	30,26	30,14	30,08	90,48	30,16
K <sub>2</sub> T <sub>1</sub>	26,86	38,44	21,64	86,94	28,98
K <sub>2</sub> T <sub>2</sub>	7,40	32,56	28,82	68,78	22,93
K <sub>3</sub> T <sub>0</sub>	8,30	35,62	26,40	70,32	23,44
K <sub>3</sub> T <sub>1</sub>	16,22	19,24	34,04	69,50	23,17
K <sub>3</sub> T <sub>2</sub>	28,40	15,8	7,74	51,94	17,31
Total	275,72	325,64	327,74	929,10	309,70
Rataan	22,98	27,14	27,31	77,43	25,81

Lampiran(38). Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Per Plot Terung Ungu 12 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2	144,51	72,26	0,68tn	3,44
Perlakuan	11	2.142,43	194,77	1,83tn	2,26
K	3	583,47	194,49	1,83tn	3,44
Linier	1	28,39	28,39	0,27tn	4,30
Kuadratik	1	366,86	366,86	3,46tn	4,30
T	2	493,13	246,56	2,32tn	3,05
Linier	1	103,39	103,39	0,97tn	4,30
Kuadratik	1	554,11	554,11	5,22*	4,30
Kubik	1	42,35	42,35	0,40tn	4,30
K x T	6	1.065,83	177,64	1,67tn	2,55
Galat	22	2.335,98	106,18		
Total	51	4.622,92			

Keterangan:

- \* = Nyata  
 tn = Tidak Nyata  
 KK = 39,93%

Lampiran(39). Panjang Bauh Per Plot Terung Ungu 13 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> T <sub>0</sub>	15,96	4,5	25,32	45,78	15,26
K <sub>0</sub> T <sub>1</sub>	39,10	16,94	15,64	71,68	23,89
K <sub>0</sub> T <sub>2</sub>	11,92	65,32	44,80	122,04	40,68
K <sub>1</sub> T <sub>0</sub>	12,20	15,6	34,42	62,22	20,74
K <sub>1</sub> T <sub>1</sub>	40,50	33,58	40,06	114,14	38,05
K <sub>1</sub> T <sub>2</sub>	21,26	49,08	35,06	105,40	35,13
K <sub>2</sub> T <sub>0</sub>	20,38	16,28	15,74	52,40	17,47
K <sub>2</sub> T <sub>1</sub>	41,04	27,58	25,68	94,30	31,43
K <sub>2</sub> T <sub>2</sub>	19,40	5,54	49,84	74,78	24,93
K <sub>3</sub> T <sub>0</sub>	22,20	37,34	31,86	91,40	30,47
K <sub>3</sub> T <sub>1</sub>	28,58	4,04	25,00	57,62	19,21
K <sub>3</sub> T <sub>2</sub>	25,00	32,92	6,46	64,38	21,46
Total	297,54	308,72	349,88	956,14	318,71
Rataan	24,80	25,73	29,16	79,68	26,56

Lampiran(40). Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Per Plot Terung Ungu 13 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2	126,63	63,31	0,30tn	3,44
Perlakuan	11	2.333,83	212,17	1,01tn	2,26
K	3	310,11	103,37	0,49tn	3,44
Linier	1	80,02	80,02	0,38tn	4,30
Kuadratik	1	52,79	52,79	0,25tn	4,30
T	2	594,38	297,19	1,42tn	3,05
Linier	1	732,17	732,17	3,49tn	4,30
Kuadratik	1	60,34	60,34	0,29tn	4,30
Kubik	1	99,77	99,77	0,48tn	4,30
K x T	6	1.429,34	238,22	1,14tn	2,55
Galat	22	4.611,31	209,60		
Total	51	7.071,76			

Keterangan:

\* = Nyata

tn = Tidak Nyata

KK = 54,51%

Lampiran(41). Diameter Buah Per Plot Terung Ungu 11 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> T <sub>0</sub>	3,13	1,926	3,04	8,10	2,70
K <sub>0</sub> T <sub>1</sub>	6,79	4,813	5,28	16,88	5,63
K <sub>0</sub> T <sub>2</sub>	5,36	4,647	3,56	13,56	4,52
K <sub>1</sub> T <sub>0</sub>	5,80	6,264	4,89	16,95	5,65
K <sub>1</sub> T <sub>1</sub>	5,24	6,93	6,66	18,83	6,28
K <sub>1</sub> T <sub>2</sub>	3,67	3,812	3,79	11,27	3,76
K <sub>2</sub> T <sub>0</sub>	1,46	4,778	4,72	10,96	3,65
K <sub>2</sub> T <sub>1</sub>	4,09	7,367	7,62	19,08	6,36
K <sub>2</sub> T <sub>2</sub>	5,97	5,855	5,79	17,61	5,87
K <sub>3</sub> T <sub>0</sub>	0,93	3,718	3,99	8,64	2,88
K <sub>3</sub> T <sub>1</sub>	4,94	6,578	6,44	17,96	5,99
K <sub>3</sub> T <sub>2</sub>	3,19	5,562	4,89	13,64	4,55
Total	50,56	62,25	60,67	173,49	57,83
Rataan	4,21	5,19	5,06	14,46	4,82

Lampiran(42). Daftar Sidik Ragam Diameter Buah Per Plot Terung Ungu 11 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2	6,70	3,35	2,84tn	3,44
Perlakuan	11	57,62	5,24	4,44*	2,26
K	3	7,22	2,41	2,04tn	3,44
Linier	1	0,13	0,13	0,11tn	4,30
Kuadratik	1	5,28	5,28	4,48*	4,30
T	2	33,28	16,64	14,11*	3,05
Linier	1	7,26	7,26	6,15*	4,30
Kuadratik	1	37,12	37,12	31,48*	4,30
Kubik	1	0,00	0,00	0,00tn	4,30
K x T	6	17,12	2,85	2,42tn	2,55
Galat	22	25,94	1,18		
Total	51	90,26			

Keterangan:

\* = Nyata

tn = Tidak Nyata

KK = 22,53%

Lampiran(43). Diameter Buah Per Plot Terung Ungu 12 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> T <sub>0</sub>	4,38	2,56	3,26	10,21	3,40
K <sub>0</sub> T <sub>1</sub>	6,63	7,56	2,63	16,82	5,61
K <sub>0</sub> T <sub>2</sub>	2,70	5,11	7,21	15,03	5,01
K <sub>1</sub> T <sub>0</sub>	3,25	2,73	3,84	9,82	3,27
K <sup>1</sup> T <sub>1</sub>	8,83	9,29	5,61	23,74	7,91
K <sub>1</sub> T <sub>2</sub>	5,81	6,55	9,17	21,53	7,18
K <sub>2</sub> T <sub>0</sub>	6,20	6,22	4,90	17,31	5,77
K <sub>2</sub> T <sub>1</sub>	4,10	4,34	7,10	15,54	5,18
K <sub>2</sub> T <sub>2</sub>	2,00	6,28	6,69	14,96	4,99
K <sub>3</sub> T <sub>0</sub>	3,37	5,23	8,24	16,84	5,61
K <sub>3</sub> T <sub>1</sub>	3,46	6,41	4,42	14,29	4,76
K <sub>3</sub> T <sub>2</sub>	5,77	1,73	3,13	10,63	3,54
Total	56,50	64,02	66,19	186,70	62,23
Rataan	4,71	5,33	5,52	15,56	5,19

Lampiran(44). Daftar Sidik Ragam Diameter Buah Per Plot Terung Ungu 12 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2	4,31	2,16	0,58tn	3,44
Perlakuan	11	65,65	5,97	1,61tn	2,26
K	3	13,08	4,36	1,18tn	3,44
Linier	1	0,28	0,28	0,08tn	4,30
Kuadratik	1	7,59	7,59	2,05tn	4,30
T	2	10,94	5,47	1,48tn	3,05
Linier	1	3,53	3,53	0,95tn	4,30
Kuadratik	1	11,06	11,06	2,99tn	4,30
Kubik	1	1,94	1,94	0,52tn	4,30
K x T	6	41,63	6,94	1,88tn	2,55
Galat	22	81,39	3,70		
Total	51	151,36			

Keterangan:

\* = Nyata

tn = Tidak Nyata

KK = 37,09%

Lampiran(45). Diameter Buah Per Plot Terung Ungu 13MSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> T <sub>0</sub>	3,55	1,04	5,30	9,89	3,30
K <sub>0</sub> T <sub>1</sub>	7,37	3,40	3,76	14,52	4,84
K <sub>0</sub> T <sub>2</sub>	2,77	13,17	8,84	24,78	8,26
K <sub>1</sub> T <sub>0</sub>	3,01	3,89	7,61	14,51	4,84
K <sub>1</sub> T <sub>1</sub>	8,34	7,24	8,20	23,78	7,93
K <sub>1</sub> T <sub>2</sub>	4,95	10,87	7,20	23,02	7,67
K <sub>2</sub> T <sub>0</sub>	3,71	3,75	3,45	10,91	3,64
K <sub>2</sub> T <sub>1</sub>	7,75	5,35	5,19	18,28	6,09
K <sub>2</sub> T <sub>2</sub>	3,90	0,94	11,04	15,87	5,29
K <sub>3</sub> T <sub>0</sub>	4,46	8,12	6,48	19,06	6,35
K <sub>3</sub> T <sub>1</sub>	6,27	1,11	5,27	12,65	4,22
K <sub>3</sub> T <sub>2</sub>	5,84	7,23	1,66	14,72	4,91
Total	61,92	66,10	73,99	202,02	67,34
Rataan	5,16	5,51	6,17	16,83	5,61

Lampiran(46). Daftar Sidik Ragam Diameter Buah Per Plot Terung Ungu 13 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2	6,26	3,13	0,35tn	3,44
Perlakuan	11	91,18	8,29	0,94tn	2,26
K	3	18,28	6,09	0,69tn	3,44
Linier	1	2,50	2,50	0,28tn	4,30
Kuadratik	1	2,40	2,40	0,27tn	4,30
T	2	24,48	12,24	1,39tn	3,05
Linier	1	32,05	32,05	3,63tn	4,30
Kuadratik	1	0,60	0,60	0,07tn	4,30
Kubik	1	8,80	8,80	1,00tn	4,30
K x T	6	48,42	8,07	0,91tn	2,55
Galat	22	194,41	8,84		
Total	51	291,86			

Keterangan:

\* = Nyata

tn = Tidak Nyata

KK = 52,97%